

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C.M. (26 Februari 2022). *Jumlah Pernikahan di Indonesia 25 Februari 2022*. Tren Pernikahan di Indonesia Kian Menurun dalam 10 Tahun Terakhir. Website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/26/tren-pernikahan-di-indonesia-kian-menurun-dalam-10-tahun-terakhir>
- Bandur, A. (2016). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Design dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2003). *Social Psychology 10th edition, jilid 2*. London: Pearson Education.
- Chadee, D. (2011). *Theories in Social Psychology*. USA: Wiley-Blackwell.
- Chamorro, P.P., Herruzo, J. & Pino, M.J. (2022) Studi on the Interdependent Relationship between the Marital Satisfaction Variable and the Psychosocial Impact of Infertility and Anxiety Disposition, According to Gender. *Journal of Sex & Marital Therapy*. 48(5), 461-474.
- Columbus, S. & Molho, C. (2022). Subjective Interdependence and Prosocial Behavior. *Current Opinion in Psychology*, 43, 226-231.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W., & Miller, D. L. (2000). Determining validity in qualitative inquiry. *Theory Into Practice*, 39(3), 124-130.
- Djiwandono, P.I. & Yulianto, W.E. (2023). *Penelitian Kualitatif itu Mengasikkan: Metode Penelitian Bidang Humaniora dan Kesusastaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ellison, S.L.R., Barwick, V.J. & Farrant, T.J.D. (2009). *Practical Statistics for the Analytical Scientist: A Bench Guide 2nd edition*. British: RSC Publishing.
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). Demonstrating rigor using thematic analysis: A hybrid approach of inductive and deductive coding and theme development. *International Journal of Qualitative Methods*, 5(1), 80-92.
- From, E. (2020). *The Art of Loving*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gerpott, F.H., Thiemann, I. & Balliet, D.(2021). *Interdependence Approaches to the Person and the Situation*. Jerman: University Koblenz-Landau.
- Haerul, & Rahmatiah. (2021). Upaya Pasangan Tuna Netra dalam Membentuk Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mahzab*, 2(1), 28-43.
- Hamberg, K., Johansson, E., Lindgren, G., & Westman, G. (1994). Scientific Rigour in Qualitative Research—Examples from a Study of Women's Health in Family Practice. *Family Practice*, 11(2), 176-181.
- Iqbal, M. (2018). *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan*. Jakarta:Gema Insani
- Joyo, R. (2022). *Komunikasi Interpersonal Pembimbingan Kemasyarakatan (Pada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) dalam Proses Pendampingan di Balai Pemasyarakatan Kelas II Bengkulu)*. Yogyakarta: IDE Publishing.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Arti Kata Tunanetra*. diakses pada tanggal 19 Juni 2021, dari halaman <https://kbbi.id/tunanetra>
- Kendhawati, L. & Purba, F.D. (2019). Hubungan Kualitas Pernikahan dengan Kebahagiaan dan Kepuasan Hidup Pribadi: Studi pada Individu dengan Usia Pernikahan dibawah 5 tahun di Bandung. *Jurnal Psikologi*. 8(1), 106-115.
- Kruglanski, A.W. & Stroebe, W. (2012). *Handbook of the History of Social Psychology*. New York & London: Psychology Press.
- Lahitani, Sulung. (2016, 27 Mei 2016). *Hebat, Pria Tunanetra Kendarai Motor dengan Nalurinya*. Diakses pada 19 Juni 2021, dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2517051/hebat-pria-tunanetra-kendarai-motor-dengan-nalurinya>
- Latifah, D. (2005). Peran dan Dampak Persahabatan Lawan Jenis terhadap Kepuasan Pernikahan Dewasa Muda dan Deawasa Madya. Tesis Strata Dua Fakultas Psikologi Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Mambela, S. (2018). Tinjauan Umum Masalah Psikologis dan Masalah Sosial Individu Penyandang Tuna Netra. *Jurnal Buana Pendidikan*, 14(25), 65-73.

- Nugroho, U. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Jasmani dan Olahraga Multilateral*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Nurdin. (2019). Konsep Pembinaan dan Pertahanan Keluarga dalam Perspektif Islam, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(1), 1-12.
- Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni). *Siapa Tunanetra?* diakses pada tanggal 19 Juni 2021, dari halaman <https://pertuni.or.id/>.
- Pusat Studi Individu Berkebutuhan Khusus Universitas Senata Dharma. *Tunanetra atau Buta?* Diakses pada tanggal 19 Juni, dari halaman <https://www.usd.ac.id/pusat/psibk/2018/08/03/tunanetra-atau-buta/>
- Puspita, L. (2014). Love Relationship pada Penyandang Tuna Netra (Studi pada Interpersonal Relationship Pasangan Kekasih Penyandang Tuna Netra Dewasa Muda di Surabaya). *Jurnal Komunikasi*, 1-14.
- Putra, M.G.B.A., Herdiana, I. & Alvian, I.N. (2012) *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga.
- Putri, D.P.K. & Lestari, S. (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami-Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahman, A.A. (2017). *Metode Penelitian Psikologi: Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reedy, M.N., Birren, J.E. & Schaie, K.W. (1981). Age and Sex Differences in Satisfying Love Relationships Across the Adult Life Span. *Human Development*, 24, 52-66.
- Rusbult, C.E. & Van Lange, P.A.M. (2003). Interdependence, Interaction, and Relationship. *Annual Review of Psychology*, 54, 351-375.
- Rusbult, C.E. & Van Lange, P.A.M. (2008). Why We Need Interdependence Theory. *Social and Personality Psychology Compass*, 2(5), 2049-2070.
- Sanderson, C. (2010). *Social Psychology*. USA: John Wiley & Sons.
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E.A. (2018). *Psikologi Sosial edisi 2*. Jakarta: Selemba Humanika
- Seilessy, Muhammad. (2017, 06 Oktober 2017). *Kisah Pasangan Tunanetra Penjual Kerupuk Keliling di Makassar*. Diakses pada 19 Juni 2021, dari

Inipasti.com: <https://inipasti.com/kisah-pasangan-tunanetra-penjual-kerupuk-keliling-di-makassar/>

- Setiawan, A. & Anggito, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Shaver, P.R. & Mikulicer, M. (2015). *APA Handbook of Personality and Social Psychology: Interpersonal Relationship volume 3*. USA: APA Handbook in Psychology.
- Shaw, M.E. & Costanzo, P.R. (1982). *Theories of Social Psychology second edition*. Amerika Serikat: McGraw Hill.
- Skelcher, C. (2008). Theory-Driven Approaches to Analysing Collaborative Performance. *Public Management Review*, 10(6), 751-771.
- Stangor, C., Jhangiani, R. & Tarry, H. (2012) *Principles of Social Psychology-1st Internasional Edition*. Boston: BC Campus.
- Sugiharto, P.N., Faisol, A. & Madyan, S. (2022). Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Pasangan Tuna Netra di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, 4(1) , 1-15.
- Tyas, F.P.S. & Herawati, T. (2017). Kualitas Pernikahan dan Kesejahteraan Keluarga menentukan Kualitas Lingkungan Pengasuhan Anak pada Pasangan yang Menikah Usia Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*. 10(1), 1-12.
- Undang-Undang Republik Indonesia (RI) No.1 Tahun 1974, tentang Pernikahan di Indonesia.
- Van Lange, P.A.M. & Balliet, D. (2015). Interpersonal Relationship: Interdependence Theory. *APA Handbook of Personality and Social Psychology*, 3, 65-92
- West, R. & Turner, L.H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Wulandari, R. & Rahmi, A. (2018). Relasi Interpersonal dalam Psikologi Komunikasi. *Islamic Communication Journal*. 03(1), 56-73.
- Yulianto, J.E. & Faturochman. (2018). Konsep dan Tipologi Interdependensi pada Relasi Perkawinan. *Research Gate*. 1-20.

Lampiran 1

Guideline Interview

Guideline Interview

<i>Level of Dependence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja tugas-tugas dan peran yang Bapak/Ibu jalani dirumah? Apa hal-hal yang mendasari Bapak/Ibu menjalani tugas dan peran tersebut?2. Apa saja aktivitas yang Bapak/Ibu jalani dalam keseharian Anda yang sering Anda lakukan? Apa hal-hal yang mendasari Bapak/Ibu menjalani tugas dan peran tersebut?3. Apa saja tugas-tugas atau aktivitas Bapak/Ibu yang sering dikerjakan bersama pasangan Anda di rumah maupun di luar rumah?4. Apa saja tugas Bapak/Ibu sebagai suami/istri yang bisa dikerjakan sendiri?
<i>Mutuality of Dependence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Pada situasi apa saja Bapak/Ibu membutuhkan pasangan Anda?2. Apa saja tugas-tugas Bapak/Ibu dirumah yang membutuhkan bantuan pasangan Anda?3. Pada situasi apa saja yang Bapak/Ibu rasa pasangan Anda membutuhkan bantuan Anda?4. Apa saja tugas-tugas pasangan Anda dirumah yang Anda rasa membutuhkan bantuan Anda?
<i>Basic of Dependence</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah hal-hal yang membuat Bapak/Ibu dapat bertahan untuk bersama pasangan Anda?2. Bagaimana Bapak/Ibu meyakinkan pasangan Anda untuk dapat memilih Anda dan hidup bersama Anda?
<i>Covariation of Interests</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja hal-hal yang Bapak/Ibu sukai?2. Apa saja hal-hal yang penting bagi Bapak/Ibu dalam kehidupan rumah tangganya?

	<p>3. Bagaimana respon/tanggapan suami/istri terkait keinginan, kesukaan ataupun hal-hal yang menurut Bapak/Ibu penting dalam kehidupan Bapak/Ibu kedepannya?</p>
<i>Temporal Structure</i>	<p>1. Apa saja keinginan Bapak/Ibu yang ingin Bapak/Ibu wujudkan bersama pasangan Anda?</p> <p>2. Apa saja keinginan Bapak/Ibu yang belum didapatkan dari pasangan Anda yang ingin Anda dapatkan?</p> <p>3. Apa saja keinginan pasangan Bapak/Ibu yang Anda ketahui yang ingin kalian berdua wujudkan bersama?</p> <p>4. Apa saja masalah-masalah atau kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi bersama dalam rumah tangga Anda yang ingin kalian selesaikan bersama? Apa saja rencana Bapak/Ibu kedepannya bersama pasangan Anda?</p> <p>5. Apa saja strategi Bapak/Ibu kedepannya agar kalian bisa tetap bersama dan menjalani kehidupan bersama?</p>
<i>Information Availability</i>	<p>1. Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui tentang pasangan Anda?</p> <p>2. Apa saja tujuan hidup pasangan Anda yang Anda ketahui?</p> <p>3. Apa saja harapan atau keinginan pasangan Anda yang Anda ketahui?</p> <p>4. Apa saja rencana-rencana pasangan Anda yang Anda ketahui untuk kedepannya?</p>

Pertanyaan tambahan

1. Data Demografi, seperti nama, usia, suku/asal daerah, pendidikan, dan sebagainya.
2. Ceritakan penyebab terjadinya keterbatasan penglihatan (menjadi Tuna Netra).

3. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu dalam menjalani beberapa tahun pernikahan bersama pasangan?
4. Apa saja hal-hal yang menyenangkan bagi Bapak/Ibu dalam menjalani kehidupan rumah tangga bersama pasangan?
5. Apa saja hal-hal atau kesulitan Bapak/Ibu dalam menjalani kehidupan rumah tangga bersama pasangan?
6. Apa hal-hal yang akan Bapak/Ibu lakukan kedepannya untuk bisa menjaga pernikahan?

Lampiran 2

Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : AA (sebagai suami)

Usia : 37 tahun

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian:

Nama : Nadia Ferliana Fitrianti

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, yang hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 11 Desember 2023

Partisipan,



LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : M (sebagai istri)

Usia : 34 tahun

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian:

Nama : Nadia Ferliana Fitrianti

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, yang hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 11 Desember 2022
Partisipan,



LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : AR (sebagai suami)

Usia : 46 tahun

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian:

Nama : Nadia Ferliana Fitrianti

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, yang hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 14 Desember 2022

Partisipan,



LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Q (sebagai istri)

Usia : 35 tahun

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian:

Nama : Nadia Ferliana Fitrianti

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, yang hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 14 Desember 2023

Partisipan,



LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : H (sebagai suami)

Usia : 38 tahun

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian:

Nama : Nadia Ferliana Fitrianti

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, yang hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 23 Desember 2022

Partisipan,



LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : SW (sebagai istri)

Usia : 35 tahun

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian:

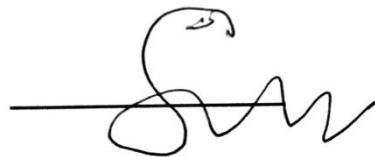
Nama : Nadia Ferliana Fitrianti

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, yang hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan yang berlaku selama penelitian ini berlangsung. Saya juga mengizinkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk memudahkan penelitian serta untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap. Saya juga menyatakan kesediaan saya untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang masih kurang lengkap.

Makassar, 23 Desember 2022
Partisipan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a series of loops and a horizontal line extending to the left.

Lampiran 3

Hasil Coding Data

Rekapitulasi Interdependensi Subjek AA

Kategori	Tema	Sub Tema	Pernyataan
<i>Level of Dependence</i>	Diri Sendiri	Mengerjakan pekerjaan rumah	Yaa.. saya harus beraktivitas, saya harus melakukan apa yang biasa dilakukan perempuan, seperti memasak atau cuci piring, menyapu. (AA, Pos. 8)
		Memberikan nafkah	Sementara kalau peran dalam rumah, peran saya adalah kalau namanya suami bisa memenuhi nafkah lahir maupun batin, seperti itu. (AA, Pos. 8)
		Memimpin rumah tangga	Saya juga bisa berperan sebagai kepala rumah tangga, bagaimana caranya memimpin rumah tangga itu supaya bisa lebih baik daripada yang tidak baik, seperti itu. (AA, Pos. 8)
		Membeli kebutuhan di luar rumah	Berarti dia tidak punya kesempatan untuk melakukannya, makanya dia menyuruh misalnya. beli kebutuhan di luar. Kebanyakan biasa saya yang pergi cari di luar rumah... (AA, Pos. 14)
		Memikirkan cara membahagiakan istri dan anak	Tugas suami yang bisa dikerjakan sendiri, yaa... dari segi pikiran, memikirkan pola kehidupan bagaimana supaya bisa menyenangkan istri dan anak adalah tugas saya sebagai suami. (AA, Pos. 66)
		Menjual	Di luar rumah, pertama, aktivitas saya yang bisa memenuhi kebutuhan di dalam rumah, seperti menjual kripik, eee.. ya.. menjual kripik juga merupakan tugasku sebagai suami untuk, yaitu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan didalam rumah tangga kami (AA, Pos. 16) Kemudian,

			menjual adalah tugas saya sebagai suami kan, bukan istri. (AA, Pos. 66)
		Mengerjakan pekerjaan berat dalam rumah	Ohiyaa,,, yang saya bisa kerjakan sendiri umpamanya, seperti kerja berat, membersihkan kamar mandi, otomatis ibu tidak bisa itu. (AA, Pos. 68)
		Bekerjasama dengan tetangga untuk kerja bakti	Kemudian, membersihkan sampah di selokan dengan kerjasama tetangga. (AA, Pos. 68)
		Membersihkan ikan	Membersihkan ikan harus masuk dalam agenda.... (AA, Pos. 68)
		Memasak nasidan juga masak nasi. (AA, Pos. 68)
	Pasangan	Mengurus anak-anak	Kebanyakan biasa saya yang pergi cari di luar rumah karena istri saya biasanya sibuk urus anak-anak, terutama ini anak bayi kami. (AA, Pos. 14)
		Diskusi mengatasi masalah penjualan	Iya misalkan dalam hal penjualan, ibu bilang "coba jualan disini dulu, siapa tahu cocok, karena biasanya yang lalu agak bagus". (AA, Pos. 24)
		Membuat keputusan	Atau biasa kalau ibu bilang "Ayo... kita pulang kampung dulu". Pokoknya kalau saya itu lebih banyak minta arahan-arahan dulu sama ibu. (AA, Pos. 24)
		Disediakan makanan	Saya kan suami, biasa kalau dari luar capek, biasa ibu sediakan makanan, sediakan apa yang mau saya makan. (AA, Pos. 28)
		Mengingatkan pekerjaan yang harus diselesaikan	Saya butuh ibu itu biasanya, karna saya terkadang lupa kalau agak-agak lelah, ibu mengingatkan "kenapa belum di cuci itu celana?". Saya bilang "ohiyaa, saya lupa". (AA, Pos. 36)
		Melipat	Tapi, kalau tidak yang

		pakaian	gantian membersihkan, seperti dia yang melipat pakaian, saya yang membuatkan minuman. (AA, Pos. 62)
		Ditemani jualan ketika sakit	lyaa,, dia bilang.. "saya mau lakukan ini dulu, saya mau coba-coba keluar jam begini biasanya, atau umpamanya begini, dia liat kondisi saya kurang sehat, biasanya dia terkadang ikut, ketika biasanya saya mau cari tempat istirahat ya... dia bisa bantu. (AA, Pos. 168)
Mutuality of Dependence	Membutuhkan Pasangan	Ketika capek atau kelelahan fisik dilayanipada saat beraktivitas, seperti di rumah, saya butuh ibu kalau umpamanya saya capek begitu, yang biasa dia kerja mengambilkan apa yang saya butuhkan. Saya kan suami, biasa kalau dari luar capek, biasa ibu sediakan makanan, sediakan apa yang mau saya makan. (AA, Pos. 28)
		Ketika menghadapi situasi sulit	Kemudian, situasi kalau lagi susah, ada persoalan-persoalan yang menyangkut di luar.... (AA, Pos. 28)
		Ketika ingin bercerita atau diskusi terkait penjualan saya lagi sejak 2018 saya sudah mulai sering sakit-sakit otomatis itu butuh banyak cerita sama ibu dan juga terkait penjualan, saya cerita sama ibu "kenapa kita punya penjualan ini menurun?" karena memang, saya dari 2018 itu punya penjualan menurun. (AA, Pos. 28)
		Ketika kondisi tidak fit dirawat	Situasi dirumah kebetulan, pada saat saya lagi tidak fit, asal dia juga tidak sakit di situ saya juga butuh dia untuk rawat saya. (AA, Pos. 34)
		Ketika kelupaan	Saya butuh ibu itu biasanya, karna saya terkadang lupa

		diingatkan	kalau agak-agak lelah, ibu mengingatkan “kenapa belum di cuci itu celana?”. Saya bilang “ohiyaa, saya lupa”. (AA, Pos. 36)
		Ketika mengalami kesulitan ekonomi dibantu menjual	lyaa,, dia bilang.. “saya mau lakukan ini dulu, saya mau coba-coba keluar jam begini biasanya, atau umpamanya begini, dia liat kondisi saya kurang sehat, biasanya dia terkadang ikut, ketika biasanya saya mau cari tempat istirahat ya... dia bisa bantu. (AA, Pos. 168)
	Dibutuhkan oleh Pasangan	Menggendong anak bayi ketika rewel	Pada situasi yang sama kayak tadi, seperti misalkan, dia membutuhkan saya pada saat gendong si kecil. Apalagi anak kecil kalau rewel tengah malam, situasi malam saya yang bantuin, kalau dia susah tidur karna anak-anak ribut, ya.. saya yang ambil. (AA, Pos. 40)
		Pusing memikirkan persoalan hidup	...situasi lain pada saat dia membutuhkan saya seperti, mungkin dia lagi pusing memikirkan persoalan seperti yang kami alami sekarang... (AA, Pos. 42)
		Menjadi teman bicara istri	...biasanya dia membutuhkan saya dan kami saling ngomong lah sama-sama. (AA, Pos. 42)
		Mengerjakan pekerjaan rumah	Yaa,, seperti,, mencuci, cuci piring, cuci pakaian, cuci ikan, nah itu. Kemudian, ee... masak terkadang saya yang masak. (AA, Pos. 46)
		Ketika anak-anak tidak terkontrol atau susah diatur	Karna kalau dia (istri) ketika menangis anak-anak nanti kalau dia sudah pusing, anak di kiri minta kue, di kanan minta pisang, di depan sana minta gula. Nah, akhirnya, biasanya saya yang ambil alih kalau begitu. (AA, Pos. 62)

Basic of Dependence	Kepedulian	Membantu mengerjakan pekerjaan rumah	Yaa.. saya harus beraktivitas, saya harus melakukan apa yang biasa dilakukan perempuan, seperti memasak atau cuci piring, menyapu. Kalau memang kondisinya ibu itu tidak punya waktu dan kesempatan. (AA, Pos. 8)membersihkan, saya juga senang kalau bersih dan ibu juga dapat terbantu. (AA, Pos. 12)
		Mengerjakan pekerjaan yang disuruh istri	Yaa.. kalau dia yang menyuruh berarti saya harus lakukan. Berarti dia tidak punya kesempatan untuk melakukannya, makanya dia menyuruh misalnya. beli kebutuhan di luar. Kebanyakan biasa saya yang pergi cari di luar. (AA, Pos. 14)
		Membantu istri menjaga anak kecil	Pada situasi yang sama kayak tadi, seperti misalkan, dia membutuhkan saya pada saat gendong si kecil. Apalagi anak kecil kalau rewel tengah malam, situasi malam saya yang bantuin, kalau dia susah tidur karna anak-anak ribut, ya.. saya yang ambil. (AA, Pos. 40)
		Menjadi teman bicara istri	... pada saat dia membutuhkan saya seperti, mungkin dia lagi pusing memikirkan persoalan seperti yang kami alami sekarang, biasanya dia membutuhkan saya dan kami saling ngomong lah sama-sama. (AA, Pos. 42)
		Memberikan hiburan pada istri ketika stress	Dari itu... kadang saya ajak jalan dia, saya bilang ke ibu "ayo.. kita jalan-jalan pale, kasih tenang pikiran, sekalian temani ka menjual pale". (AA, Pos. 42)
		Mengambil alih tugas istri	...kebanyakan saya terkadang yang ambil alih

		ketika tidak bisa dikerjakan	kalau lagi nangis adek itu tidak bisa ditinggalkan lama-lama nasi di kompor kalau masak tidak boleh lama-lama, nanti hangus. (AA, Pos. 50)
		Meluangkan waktu menemani anak bermain	Terkadang kami temani mereka main, karena kalau kita tidak ada dalam dunia anak dan temani mereka main, mereka biasa keluyuran tanpa arah, sedangkan yang biasa kita temani main, temani jalan bareng, mereka asyik juga keluyuran tanpa arah. (AA, Pos. 60)
		Ambil alih pengendalian anak-anakkalau dia (istri) ketika menangis anak-anak nanti kalau dia sudah pusing, anak di kiri minta kue, di kanan minta pisang, di depan sana minta gula. Nah, akhirnya, biasanya saya yang ambil alih kalau begitu. (AA, Pos. 62)
		Mengerjakan pekerjaan berat yang tidak bisa dikerjakan istriyang saya bisa kerjakan sendiri umpamanya, seperti kerja berat, membersihkan kamar mandi, otomatis ibu tidak bisa itu. Kemudian, membersihkan sampah di selokan dengan kerjasama tetangga. Membersihkan ikan harus masuk dalam agenda dan juga masak nasi. (AA, Pos. 68)
		Memberikan kebebasan dan kesempatan melakukan keinginan istri	Dukungan saya sekarang adalah memberikan dia kebebasan dan kesempatan dalam melakukan hal-hal yang dia inginkan, namun saya bilang "harus tetap menjaga batasanmu sebagai istri saya". (AA, Pos. 124)
		Membantu kesulitan istri	Kemudian juga saya dapat membantunya ketika ada kesulitan yang dia alami. (AA, Pos. 124)

		Memberikan dukungan dan support kepada istri	Baik ituu... iyaa... pekerjaannya, mendukung, memberikan semangat, support yang terbaik untuk dia. (AA, Pos 126)
	Kebersamaan	Menjaga anak bersama	aktivitas apa saja yang kami lakukan didalam rumah..., yaitu adalah kerjasama sambil mainin anak, duduk-duduk begini biasa bareng itu merupakan suatu kebersamaan kami bersama anak-anak. (AA, Pos. 60)
		Jualan bersama	Nah kemudian, kalau diluar rumah yang kami lakukan bersama-sama itu contohnya, yaa... itu temani saya jualan kadang, biasa juga pada saat saya mau masuk shalat, dia yang jaga jualan sama anak-anak di luar. (AA, Pos. 60)
		Mengerjakan pekerjaan rumah sama-sama	Pekerjaan rumah yang kami sama-sama lakukan, yaa.. sama-sama membersihkan kalau lagi tidur si kecil, aman, biasa kerja sama-sama. Tapi, kalau tidak yang gantian membersihkan, seperti dia yang melipat pakaian, saya yang membuatkan minuman. (AA, Pos. 62)
		Belajar agama sama-sama	Ohh.. iya. dia ikut belajar ilmu agama juga sama saya, jadi kita sama-sama pergi cari ilmu agama itu sama-sama. Tapi, kadang kalau dia tidak bisa ikut ditempat saya, karna saya kan.. yaa... biasa nanti dirumah, yaa.. pada saat ada waktunya. (AA, Pos. 144)
		Ikut pertandingan olahraga ganda sama-sama	Kalau itu tergantung perlombaannya, kayak kemarin itu yang kami ikuti lomba olahraga bulu tangkis, kan kebetulan itu perlombaannya ganda dan ibu ikut, jadi kita berdua sama-sama pergi ikuti itu

			lombannya, walaupun kalah ji kita (hehehe). (AA, Pos. 148)
	Kebutuhan	Pelayanan istri ketika capek	pada saat beraktivitas, seperti di rumah, saya butuh ibu kalau umpamanya saya capek begitu, yang biasa dia kerja mengambilkan apa yang saya butuhkan. Saya kan suami, biasa kalau dari luar capek, biasa ibu sediakan makanan, sediakan apa yang mau saya makan. (AA, Pos. 28)
		Tempat berbagi cerita dan masalah	Kemudian, situasi kalau lagi susah, ada persoalan-persoalan yang menyangkut di luar atau saya lagi sejak 2018 saya sudah mulai sering sakit-sakit otomatis itu butuh banyak cerita sama ibu dan juga terkait penjualan, saya cerita sama ibu "kenapa kita punya penjualan ini menurun?" karena memang, saya dari 2018 itu punya penjualan menurun.. (AA, Pos. 28)
		Perawatan dari istri ketika sakit	Situasi dirumah kebetulan, pada saat saya lagi tidak fit atau tidak mood, asal dia juga tidak sakit di situ saya juga butuh. Tapi, terkadang kami juga saling membutuhkan, ketika saya sakit dan dia juga sakit, yaa.. kami saling pasrah saja, begitu. (AA, Pos. 34)
		Pengingat ketika ada yang kelupaan	Saya butuh ibu itu biasanya, karna saya terkadang lupa kalau agak-agak lelah, ibu mengingatkan "kenapa belum di cuci itu celana?". Saya bilang "ohiyaa, saya lupa". (AA, Pos. 36)
		Penerimaan status duda dan anak-anaknya	Aaa.. kalau hal-hal yang dapat membuat saya bertahan dengan ibu itukan, pertama saya kan duda dan saya bawa anak dan

			alhamdulillah dia menganggap anak saya dengan anak-anaknya disamakan semua. (AA, Pos. 70)
		Dipahami atau dimengerti kondisi diri	Tanggapan ibu bagus juga dan selalu menyetujui apa keinginan saya. Dan dia juga mengerti dan memahami saya. (AA, Pos. 128)
		Dibantu ketika kondisi tidak baik	umpamanya begini, dia liat kondisi saya kurang sehat, biasanya dia terkadang ikut, ketika biasanya saya mau cari tempat istirahat ya... dia bisa bantu. (AA, Pos. 170)
	Interaksi	Komunikasi perencanaan tindak dalam rumah tangga	Iya, perencanaan. Kan sebelum melakukan itu semua ada komunikasi satu sama lain, meskipun kita bisa menentukan sendiri sebagai kepala rumah tangga, tapi alangkah baiknya kita komunikasi yang bagus supaya nanti ketika ada kesalahan yang kita lakukan bisa kita kembali ke kesepakatan semula, supaya tidak saling menyalahkan. (AA, Pos. 26)
		Berbagi beban pikiran istri	... pada saat dia membutuhkan saya seperti, mungkin dia lagi pusing memikirkan persoalan seperti yang kami alami sekarang, biasanya dia membutuhkan saya dan kami saling ngomong lah sama-sama. (AA, Pos. 42)
		Berbicara tentang masa depan anak-anak	yang dia omong kan ke saya itu kalau dia pusing pikirkan anak-anak itu bagaimana bisa sukses semua, punya tempat tinggal masing-masing, sehingga kita masa tua tidak bergantung di kita orang tuanya. Saya bilang "kita usahakan mi dulu sambil berdoa". (AA, Pos. 44)

		Berbicara terkait perilaku yang tidak disukai istri	... kita biasa coba untuk bicarakan, seperti misalkan ibu kasih tahu saya "jangan kasih begini kan saya, saya tidak suka seperti ini", saya bilang "ohh iyaa..", kayak begitu (AA, Pos. 74)
		Berbicara terkait masalah yang perlu persetujuan bersama	Misalkan, kalau ada masalah ya.. dibicarakan, kita saling ngomong "kalau ada yang begini... begini... begini... diterima ka itu?", "terima", nah harus ada persetujuan bersama. (AA, Pos. 76)
		Diskusi terkait kebutuhan rumah tangga yang penting	Saya bilang "ada kebutuhan saya seperti ini, atau ada kebutuhan kita seperti ini, apalagi kalau sekarang kan kondisi anak yang tidak bisa sekolah, apalagi anggaran bentor lebih banyak. Biasa itu kita abaikan dulu karna kita utamakan makan dibanding itu. (AA, Pos. 160)
		Bicarakan terkait uang pegangan istri	Saya tanya dulu, "ada ji kah uang kamu pegang? syukur kalau dia bilang ada (hehe), kalau tidak ada saya pergi cari. (AA, Pos. 164)
		Bicarakan terkait kecukupan Biaya Bentor	Terus saya tanya lagi, "cukup ji tidak bayar bentor itu anak-anak pergi sekolah?" kalau cukup dia pergi pakai untuk antar itu anak-anak sekolah, tapi kalau bilang mi tidak cukup, saya bilang mi "nanti dulu, kita pergi cari" (AA, Pos. 164)
		Bicarakan terkait uang makan	kalau yang lainnya kayak makan, saya tanya "uang untuk makan masih ada atau cukup?" karna ini kita juga mau kasih makan ini semua anak-anak. (AA, Pos. 166)
		Bicarakan terkait uang kontrakan	sama ini juga kontrakan kan 850 perbulan, kadang saya bicarakan ke ibu uang kontrakan itu bagaimana? cukup ji kah kita bayar ini

			kontrakan 850? karna kalau tidak kan otomatis kita di tagih, kalau pemiliknya mengerti dia kasih waktu lagi kami, tapi jadinya menunggak, tapi kalau tidak yaa.. kita keluar lagi.... (AA, Pos. 166)
		Bicarakan terkait penjualan	kalau itu saya bilang ke ibu "penjualan saya segini... kripiknya laku cuma 3 atau 4 lah. (AA, Pos. 168) saya cerita sama ibu "kenapa kita punya penjualan ini menurun?" karena memang, saya dari 2018 itu punya penjualan menurun.. (AA, Pos. 28)
		Komunikasi terkait kesehatan yang menurun (sakit-sakit)	Trus kadang saya juga bilang "ini saya punya badan juga ini kadang sudah mulai sakit-sakitan". (AA, Pos. 168)
	Aturan Peran	Mencukupi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga	pertamanya tugas saya adalah mencukupi, setidaknya mencukupi kebutuhan rumah dan memenuhi kebutuhan rumah tangga, (AA, Pos. 8)
		Mengerjakan peran suami sebagai kepala rumah tangga	Saya juga bisa berperan sebagai kepala rumah tangga, bagaimana caranya memimpin rumah tangga itu supaya bisa lebih baik daripada yang tidak baik. (AA, Pos. 8)
		Memenuhi nafkah lahir batin	Sementara kalau peran dalam rumah, peran saya adalah kalau namanya suami bisa memenuhi kebutuhan lahir maupun batin, seperti itu. (AA, Pos. 8)
		Menyenangkan keluarga	peran saya dalam hal membersihkan ya... karena demi kesenangan bersama, ya.. itu menjadi alasannya juga.. (AA, Pos. 12)
		Jualan untuk mencari	eee.. ya.. menjual kripik juga merupakan tugasku sebagai

		nafkah	suami untuk, yaitu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan didalam rumah tangga kami, (AA, Pos. 16)
		Memikirkan cara menyenangkan keluarga	Tugas suami yang bisa dikerjakan sendiri, yaa... dari segi pikiran, memikirkan pola kehidupan bagaimana supaya bisa menyenangkan istri dan anak adalah tugas saya sebagai suami. (AA, Pos. 66)
Covariation of Interest	Respon Positif	Menyetujui keinginan suami	Tanggapan ibu bagus juga dan selalu menyetujui apa keinginan saya. (AA, Pos. 128)
		Dapat mengerti dan memahami suami	Dan dia juga mengerti dan memahami saya. (AA, Pos. 128)
		Ikut membantu suami jualan	kalau itu ada, seperti penjualan, dia juga kadang ikut turun lapangan untuk berjualan juga, sekaligus dia pakai waktu berjualannya untuk refreshing juga di luar rumah. (AA, Pos. 138)
		Ikut serta belajar agama sama suami	Ohh.. iya. dia ikut belajar ilmu agama juga sama saya, jadi kita sama-sama pergi cari ilmu agama itu sama-sama. Tapi, kadang kalau dia tidak bisa ikut ditempat saya, karna saya kan.. yaa... biasa nanti dirumah, yaa.. pada saat ada waktunya. (AA, Pos. 144)
		Ikut pertandingan olahraga ganda bersama	Kalau itu tergantung perlombaannya, kayak kemarin itu yang kami ikuti lomba olahraga bulu tangkis, kan kebetulan itu perlombaannya ganda dan ibu ikut, jadi kita berdua sama-sama pergi ikuti itu lombannya, walaupun kalah ji kita (hehehe). (AA, Pos. 148)
	Respon Negatif	Didengarkan meskipun tidak	Ada, seperti saya mau makan enak-enak, seperti

		bisa diberikan	coto misalnya, kalau ada uang dia pergi belikan saya, kalau tidak ada ya.. dia hanya mendengarkan saja keinginan saya. (AA, Pos. 132)
Temporal Structure	Kehidupan Pernikahan	Tidak mengatur- ngatur istri	Ohh... kalau saya yang penting ingat status mu sebagai istri saya, ibu dari anak-anak saya. Sisanya kau atur sendiri dalamnya, sepanjang tidak melanggar tata peraturan saya, silahkan. (AA, Pos. 76)
		Menjalankan tugas sebagai suami	Kalau kau merasa ada yang melanggar status mu sebagai istri, kalau bisa dihindari, ya.. dihindari, tapi setidaknya dihindari. Seperti.. berbuat diluar kendali, misalnya.. jangan macam-macam lah. Sama halnya seperti saya juga tugas ku sebagai suami apa.. selama tidak melanggar. (AA, Pos. 76)
		Ada masalah dibicarakan	Misalkan, kalau ada masalah ya.. dibicarakan, kita saling ngomong "kalau ada yang begini... begini... begini... diterima ka itu?", "terima", nah harus ada persetujuan bersama. (AA, Pos. 76)
		Membentuk kepribadian masing-masing	Kemudian, kami juga bisa membentuk lagi kepribadian kami sama-sama sebagai suami-istri kan, terutama saya sebagai suami untuk istri saya. (AA, Pos. 96)
		Mencukupi kebutuhan rumah tangga	Hal-hal penting untuk saat ini adalah... kalau bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga, kebutuhan anak, dan istri. (AA, Pos. 142)
		Mencari solusi ketika ada masalah	Yang saya lakukan ketika ada masalah rumah tangga yaa... mencari solusi, jalan keluar bagaimana supaya persoalan itu bisa diselesaikan dengan baik.

			(AA, Pos. 152)
		Berbicang dengan petuah-petuah	Yaa... dengan cara melakukan usaha-usaha, pertama itu juga mencari solusi dengan berbincang dengan petuah-petuah kita yang seringkali melalui problematika rumah tangga begitu toh. Yaa.. meskipun, bagaimanapun mereka lebih banyak tahu. Kita minta saran dengan mereka. (AA, Pos. 154)
		Belajar untuk saling memahami satu sama lain	Hmm... yaa.. belajar untuk saling pengertian, pemahaman, dengan memahami satu sama lain. (AA, Pos. 204)
	Kehidupan Anak-anak	Membahagikan dan menyenangkan anak-anak	Pertama itu sudah jelas, membahagikan dan menyenangkan anak-anak, dari segi pendidikan maupun kehidupan, begitu. (AA, Pos. 84)
		Anak-anak bisa memiliki rumah masing-masing	Kemudian, rencananya saya, kalau Allah kehendaki dan mendengarkan doa kita siang-malam, semoga diberikan sedikit tempat untuk setiap anak itu, tempat itu rumah yang bisa dia diami, sehingga mereka tidak melakukan persengketaan antar saudara ketika kami tidak ada. (AA, Pos. 84)
		Membawa anak-anak ke kampung	Terus, saya juga berencana untuk balik ke kampung untuk mencoba membawa anak-anak ini, karena siapa tahu disana bisa lebih baik lagi daripada disini, karena disana kan masih asri, perdesaan. (AA, Pos. 94)
		Memasukkan anak-anak ke pesantren	Kemudian, anak-anak akan dipondokkan ke pesantren saya dulu. Ini rencana sementara yang akan saya wujudkan ini. (AA, Pos. 94)
	Kehidupan	Memisahkan	Ekonomi memang kebutuhan

	Ekonomi	masalah ekonomi dengan kehidupan rumah tangga	yang kita butuhkan, na sementara kita berumah tangga berkaitan, tapi kan bisa dipisahkan, tidak usah sampai melebar besar ke kita punya rumah tangga. (AA, Pos. 92)
		Menormalkan penjualan	Bagaimana caranya saya punya rumah tangga ini, saya berusaha lagi ingin mencoba ee... dalam penjualanku lagi ini supaya bisa kembali normal seperti dulu.. (AA, Pos. 94)
		Meningkatkan usaha dalam bekerja	...dengan saya berusaha lagi yang lebih dengan bekerja supaya bisa normal ini penjualanku. (AA, Pos. 94)
		Membuka usaha pijat di kampung	...sekalian saya mau coba buka usaha pijat karna disana belum ada. (AA, Pos. 94)
	Kehidupan yang Lebih Baik	Memperbaiki kekurangan diri	Kedepan mungkin saling memperbaiki apa kekuranganku selama ini terhadap mereka, sebagai suami mungkin berbagai macam kesalahan yang ku lakukan, misalkan yang saya ketahui, maupun yang tidak saya ketahui, itulah yang akan saya jauhi dan kembali bisa menjadi seperti yang diinginkan. (AA, Pos. 96)
		Belajar ilmu agama	Yang kedua, secara otodidak, sedikit-sedikit menambah-nambah, mempelajari sedikit-sedikit ilmu agama yang mungkin belum pernah kita pelajari..(AA, Pos. 142)
		Belajar memahami satu sama lain	Hmm... yaa.. belajar untuk saling pengertian, pemahaman, dengan memahami satu sama lain.. (AA, Pos. 204)
Information Availability	Aktivitas Pasangan	Menyanyi sebagai hobi	Yang saya tahu tentang ibu itu,,, dia hobinya nyanyi lah.. nyanyi-nyanyi sendiri. Itu

			punya speaker eh.. itu speakernya itu. (AA, Pos. 98)
		Menyantai jika tidak ada kegiatan	Terus kalau kesehariannya itu dia suka nyantai kalau lagi tidak ada kegiatan apa-apa, ya.. nyantai saja. (AA, Pos. 98)
		Menghabiskan waktu jika berbelanja dipasar	Soalnya, dia orangnya lebih aktif dari saya kalau ada dikerja, dan paling na suka itu pergi dipasar untuk belanja, baru kalau sudah mi dipasar lama sekali pulangny (AA, Pos. 98)
		Menjaga dan Mengurus anak-anak	Menurut saya sudah baik, sudah bagus pekerjaannya, dia sudah jalankan sebagai istri dan juga seorang ibu, dapat menjaga dan mengurus anak-anak, baik anaknya maupun anak saya. (AA, Pos. 120)
		Mengatur isi rumah	Membersihkan rumah, dia yang mengatur isi rumah, ini barang dimana, baju dia lipat baru diletakannya dimana, pokoknya itu ibunya yang atur, sampai barang yang saya lupa dia yang sering dapat, hehe.. (AA, Pos. 120)
		Mengatur kebutuhan makan	Terus... ibu juga yang mengatur makan saya dan anak-anak yang kadang itu juga bikin dia pusing karna kalau tidak ada saya dapat uang bagaimana dia mau kasih makan saya sama anak-anak dan kadang itu buat saya slalu berusaha mencari nafkah. (AA, Pos. 120)
	Kepribadian Pasangan	Aktif	Soalnya, dia orangnya lebih aktif dari saya, sedangkan saya orangnya suka molor. (AA, Pos. 98)
		Dapat menerima keadaan suami	kalau hal-hal yang dapat membuat saya bertahan dengan ibu itukan, pertama saya kan duda dan saya

			bawa anak... (AA, Pos. 70)
		Tidak membedakan anak	... dan alhamdulillah dia menganggap anak saya dengan anak-anaknya disamakan semua. (AA, Pos. 70)
		Dapat memahami suami	Jadi.. kemudian.. ya.. saling pengertian, itu saja. (AA, Pos. 72)
	Harapan dan Keinginan Pasangan	Menciptakan kedamaian dalam rumah tangga	Pertama adalah kedamaian dalam rumah tangga. (AA, Pos. 88)
		Bisa menyenangkan anak	Kemudian, dari segi kebutuhan hidup itu bisa menyenangkan anak begitu. (AA, Pos. 88)
		Bisa membuat anak-anak menjadi mandiri	Kemudian, ketika kami di hari tua mereka tidak menyulitkan kami, minimal tidak na sulitkan dirinya sendiri, maksimal mereka tidak menyulitkan kami. Setidaknya mereka bisa berdiri di kakinya sendiri. (AA, Pos. 88)
		Anak-anak bisa menjadi agamais	Dia juga berharap anaknya bisa menjadi seorang yang agamais juga, ya... pokoknya bisa jadi orang yang kuat di agama lah. Karena kan sulit untuk diwujudkan, sehingga sekarang masih dalam proses perwujudan. (AA, Pos. 90)
		Bahagia dunia dan akhirat	Yang ku ketahui itu... adalah menuju kesuksesan dari segi agama maupun duniawi yang berbarengan. Kebahagiaan dunia dan akhirat. (AA, Pos. 107)
		Menjadi agamawan	Menjadi agamawan yang baik, meskipun masih dalam proses perwujudan juga. (AA, Pos. 107)
		Dapat memenuhi kebutuhan hidup	Seperti dalam kebutuhan yang biasanya kita susah, itu tidak sulit dalam membutuhkan apa-apa,

			seperti ekonomi dan kebutuhan hidup dalam sehari-hari, misalnya makan dan membeli barang-barang yang termasuk kebutuhan dalam kehidupan (AA, Pos. 107)
	Planning atau Rencana yang dimiliki Pasangan	Menyekolahkan anak di pondok pesantren	Yang ku ketahui rencana dia kedepannya itu adalah... dari segi pendidikan itu dapat menyekolahkan anak di pondok pesantren. (AA, Pos. 111)
		Membantu memperbaiki ekonomi	Kemudian, dalam kehidupan itu rencananya ingin memperbaiki ekonomi, yaa.. itu.. kami mau cari-cari tempat yang lain, sementara waktu, meskipun hanya sekali-sekali lagi kesini. (AA, Pos. 111)
	Masalah atau Kendala yang dihadapi Pasangan	Beban pikiranpada saat dia membutuhkan saya seperti, mungkin dia lagi pusing memikirkan persoalan seperti yang kami alami sekarang...(AA, Pos. 42)
		Penyajian makanan	Nah itu saja makan, ibu bilang kadang dia bingung mau kasih makan ini semua anak-anak, (AA, Pos. 44)
		Tidak pegang uang	Nah.. itu kasihan biasa dia ngomong ke saya dia pusing pikirkan itu semua, sedangkan masalahnya kadang dia sudah tidak pegang uang (AA, Pos. 44)
		Memasak	Kemudian, ee... masak terkadang saya yang masak. Karna biasa ibu tidak bisa karena urus anak-anak dan tidak lincah menggunakan kompor seperti saya.... (AA, Pos. 46)
		Membersihkan ikan sama juga membersihkan ikan itu dia tidak bisa. (AA, Pos. 46)
		Mengontrol anak-anak	Karna kalau dia (istri) ketika menangis anak-anak nanti

			<p>kalau dia sudah pusing, anak di kiri minta kue, di kanan minta pisang, di depan sana minta gula. Nah, akhirnya, biasanya saya yang ambil alih kalau begitu. Bahkan, biasanya kalau pergi belanja itu, dia lupa apa yang mau dia beli, karna ini anak-anak tidak tahu situasi. (AA, Pos. 62)</p>
		<p>Menjamin pendidikan anak dapat berjalan dengan baik</p>	<p>sama ini juga sekolah anak-anak kadang tidak pergi sekolah itu anak-anak karna biaya bentor itu kan pulang pergi lumayan juga, sedangkan kita juga butuh untuk makan, dan biasa ibu itukan berusaha bantu jualan juga, jadi kadang sekolah anak-anak terbengkalai begitu, jadi ini ibu sedang usahakan untuk anak-anak masuk di pondok saja yang di kampung (AA, Pos. 107)</p>

Rekapitulasi Interdependensi Subjek M

Kategori	Tema	Sub Tema	Pernyataan
<i>Level of Dependence</i>	Diri Sendiri	Menjaga dan menemani anak-anak	Tugas saya yang biasa saya jalani hari-hari, hanya jaga anak-anak seperti ini, jaga dedek bayi ini sama ini kakak-kakaknya kalau main tidak sembarangan kesana-kemari, takutnya berkelahi dengan anak orang, biar saya tidak melihat begini, setidaknya saya tau apa na bikin itu anak-anak. (M, Pos. 6)
		Mengatur kebutuhan makan	Kalau yang seperti biasa, atur makannya mereka, sesuai dengan uang yang ada. Jadi, saya selalu berusaha untuk bisa menyiapkan makanan untuk mereka, karna kan bapaknya yang pergi jualan cari uang untuk kita makan.... (M, Pos. 6)
		Mengatur keuangan dan kebutuhan dalam rumah	...nah jadi itu uang dia kasih saya untuk atur kebutuhan dan keperluan dirumah, seperti makannya mereka itu harus diatur hari ini makan apa, besok makan apa, sesuai dengan uang yang dikasih sama dia, saya usahakan cukup-cukupi untuk kita bisa makan. (M, Pos. 6)
		Membersihkan rumah	Kalau yang tugas yang lainnya itu saya juga bersih-bersih rumah juga, menyapu, beres-beres mainan anak-anak kalau ada dimana-mana..... (M, Pos. 8)
		Mengatur pakaianatur pakaian mereka karena kebetulan mereka belum pada tahu, meskipun saya agak kesusahan, tapi dijalankan juga. (M, Pos. 8) Tapi, macam kayak pakaian itu yang harus lipat/atur

			pakaian itu kebanyakan saya. (M, Pos. 36)
		Mengatur anak-anak	Kemudian, atur mandinya karena kalau tidak mereka desak-desakan semua didalam. (M, Pos. 8)
		Melayani suami pulang jualanpaling kalau bapak pulang jualan itu, dia suruh saya ambulkan minum, saya ambulkan.... (M, Pos. 12)
		Mencarikan barang suami	...atau kalau dia lupa simpan barang dia suruh bantu dia cari barangnya (M, Pos. 12)
		Merawat suami ketika sakit	Kadang saya juga kasihan lihat dia kecapekan jualan sampai malam, biasa sampai buat dia sakit, saya nda bisa lihat begini, baru dia sakit kan pasti dia butuh saya untuk rawat dia, yaa... jadi saya rawat dia semampu saya. (M, Pos. 20)
	Pasangan	Mengurus anak yang menangis	Yaaa... begitulah dek, belum lagi kalau datang kakak-kakaknya merengek minta sesuatu, saya juga kadang pusing, kalau tidak ada uang mereka minta, jadi biasa bapaknya yang urus itu anak-anak, entah dia kasih tau anak-anak kondisinya kita ini atau dia pergi keluar cari apa yang di mau itu anak-anak... (M, Pos. 32)
		Mengerjakan pekerjaan rumah saat anak bayinya bangun	Cuci piring, menyapu, ngepel. Tapi, kalau pekerjaan itu biasanya gantian. Kadang dia yang kerja, kadang saya yang kerjakan. Begini.. kalau dedeknya tidurnya beginikan biasanya saya yang kerjakan karna tidur. Nah, pada saat dedeknya sudah bangun itu kebanyakan nangis dan banyaknya diam kalau sama saya, jadi bapaknya yang gantikan bersih-bersih. (M, Pos. 34-36)
		Membersihkan	Masak pun begitu, bapak kan

		ikan saat mau masak	yang cuci ikan, saya takut sama ikan, jadi dia yang cuci ikan, saya yang kasih bumbu-bumbunya, seperti garam, micin atau saya pergi beli bumbunya. (M, Pos. 44)
		Memberikan arah jalanan	Kalau masalah itu, bapak lebih banyak tau jalan daripada saya, jadi saya lebih banyak terbantulah kalau dia ada. Bagaimanapun, bahkan pergi belanja pun saya banyak butuh bantuan ke dia. Karna saya tidak banyak tahu jalan. (M, Pos. 48)
		Menjaga anak ketika mengerjakan pekerjaan rumah	Dia kalau dirumah itu bantuin saya jaga anak-anak, gendong ini dedek bayi kalau saya ada saya kerja atau kalau kita lagi santai-santai dia temani main ini anak-anak... (M, Pos. 86)
		Diberikan nafkah	Hmmm... apa yah... ini... tanggung jawab untuk nafkah lahir dan batinnya tidak putus sama bapak... (M, Pos. 124)
		Dibimbing menjadi istri yang baik dan soleha	...sama bapak..., dia bisa bantu saya sebagai kepala rumah tangga membimbing saya menjadi istri yang baik dan solehah. (M, Pos. 124)
Mutuality of Dependence	Membutuhkan Pasangan	Menggendong anak bayiataukah dia yang menggantikan untuk menggendong si bayi. (M, Pos. 30)
		Mengendalikan anak-anak yang merengek	Yaaa... begitulah dek, belum lagi kalau datang kakak-kakaknya merengek minta sesuatu, saya juga kadang pusing, kalau tidak ada uang mereka minta, jadi biasa bapaknya yang urus itu anak-anak, entah dia kasih tau anak-anak kondisinya kita ini atau dia pergi keluar cari apa yang di mau itu anak-anak... (M, Pos. 32)
		Mencari uang untuk dirinya	Terus itu juga saya biasa butuh bapak kalau saya tidak

		dan anak-anaknya	pegang uang, baru anak-anak merengek minta ini itu, baru dia pergi cari sama-sama. (M, Pos. 32)
		Ketika mandi jagain anak bayipada saat saya mandi kan butuh untuk gendong si kecil.... (M, Pos. 38)
		MasakMasak misalnya mau cuci beras, saya tidak bisa kerja tanpa ada yang menggendong si kecil.... (M, Pos. 38)
		Membersihkan rumahatau kalau dedeknya sudah bangun dan saya yang gendong, biasanya bapak yang membersihkan rumah, cuci piring, menyapu, mengepel dan masak juga. (M, Pos. 38)
		Mengarahkan jalan pergi ke belanja	Kalau masalah itu, bapak lebih banyak tau jalan daripada saya, jadi saya lebih banyak terbantulah kalau dia ada. Bahkan pergi belanja pun saya banyak butuh bantuan ke dia. Karna saya tidak banyak tahu jalan. (M, Pos. 48)
		Menjaga atau menemani anak-anak main	Dia kalau dirumah itu bantuin saya jaga anak-anak, gendong ini dedek bayi kalau saya ada saya kerja atau kalau kita lagi santai-santai dia temani main ini anak-anak. (M, Pos. 86)
		Tempat berbagi beban pikiran	Saya merasa agak lega dan bersyukur juga sih karna dia mau mendengarkan keluh kesah saya, jadi seperti ada teman saya bicara permasalahan hidup yang saya pikirkan, jadi serasa saya butuhkan dia juga untuk bantu saya bagaimana tangani masalah hidup kita seperti ini, supaya lebih baik kedepannya. (M, Pos. 122)
	Dibutuhkan oleh	Mengatur kebutuhan dankarna kan bapaknya yang pergi jualan cari uang untuk

	Pasangan	keperluan rumah tangga	kita makan, nah.. jadi itu uang dia kasih saya untuk atur kebutuhan dan keperluan dirumah, seperti makannya mereka itu (M, Pos. 6)
		Mengambil minum saat pulang jualanpaling bapak pulang jualan itu, dia suruh saya ambilkan minum, saya ambilkan..... (M, Pos. 12)
		Mencari barangatau kalau dia lupa simpan barang dia suruh bantu dia cari barangnya. (M, Pos. 12) ...Biasanya kalau dirumah dia cari sesuatu ternyata saya yang dapat. (M, Pos. 42)
		Dirawat ketika sakit	...saya kadang sedih dan bingung, saya nda bisa lihat begini, baru dia sakit kan pasti dia butuh saya untuk rawat dia, yaa... jadi saya rawat dia semampu saya. (M, Pos. 20)
		Mengatur pakaian	...tapi pada saat urus pakaian, dia tidak bisa, dia butuhkan bantuan saya dek, jadi saya sepenuhnya yang bisa atur pakaian, kalau dia kan, ya.. bisa mungkin, tapi tidak seberapa lah. (M, Pos. 40)
		Membuat bumbu masakan	Pada saat itu, masak ikan, saya yang kasih bumbu-bumbunya... (M, Pos. 42)
		Menentukan baju yang dipakai anak-anak	Kemudian, pada saat mengganti pakaiannya si kecil, ambilkan bajunya anak-anak ini semua. (M, Pos. 42)
		Menjadi teman diskusi suami	Itu biasa dia selalu cerita untuk bagaimana selanjutnya dia menjual. Terus saya bantu dia, kasih saran kalau misalnya kita jualan ditempat lain... (M, Pos. 50)
		Gantikan suami jualanatau biasa juga kalau dia sakit, baru kita butuh uang untuk makan sama beli popok ini dedek bayi, jadi saya yang pergi gantikan dia

			jualan sama anak saya ini yang pertama. (M, Pos. 50)
Basic of Dependence	Kepedulian	Menyiapkan makan suami dan anak-anak	Kalau yang seperti biasa, atur makannya mereka, sesuai dengan uang yang ada. Jadi, saya selalu berusaha untuk bisa menyiapkan makanan untuk mereka... (M, Pos. 6)
		Mengurus suami dan anak-anak	Kasihannya suami dan anak-anak kalau tidak terurus dan saya juga merasa tergerak untuk mengurus mereka. Sementara mereka kan perlu dibantu dan diurus, apalagi anak-anak yang harus diarahkan.. yaa.. meski saya terbatas dari segi penglihatan, tapi itu tanggung jawab saya sebagai seorang istri dan ibu untuk anak-anak saya. (M, Pos. 10)
		Melayani suami ketika pulang jualanpaling kalau bapak pulang jualan itu, dia suruh saya ambikan minum, saya ambikan... (M, Pos. 12)
		Membantu mencari barang suami yang hilangatau kalau dia lupa simpan barang dia suruh bantu dia cari barangnya. (M, Pos. 12)Biasanya kalau dirumah dia cari sesuatu ternyata saya yang dapat. (M, Pos. 42)
		Merawat suami ketika sakitsaya nda bisa lihat begini, baru dia sakit kan pasti dia butuh saya untuk rawat dia, yaa... jadi saya rawat dia semampu saya. (M, Pos. 20)
		Mengatur pakaian suami dan anak-anaktapi pada saat urus pakaian, dia tidak bisa, dia butuhkan bantuan saya dek, jadi saya sepenuhnya yang bisa atur pakaian, kalau dia kan, ya.. bisa mungkin, tapi tidak seberapa lah. (M, Pos. 40)
		Menjadi pendengar cerita suamibapak cerita ke saya, penjualan menurun dan bahkan kadang tidak ada

			yang terjual. Itu biasa dia selalu cerita untuk bagaimana selanjutnya dia menjual. (M, Pos. 50)
		Membantu suami jualanatau biasa juga kalau dia sakit, baru kita butuh uang untuk makan sama beli popok ini dedek bayi, jadi saya yang pergi gantikan dia jualan sama anak saya ini yang pertama. (M, Pos. 50) Tapi, kadang saya juga bantu-bantu untuk meringankan pekerjaannya, saya bantu berjualan, seperti saat ini, ketika dia sakit, saya yang bantu jualan agar kami dapat pemasukan untuk makan kami kedepannya. (M, Pos. 142)
	Kebersamaan	Membersihkan rumah sama-sama	Iyaa... kadang kalau membersihkan rumah itu saya alami berdua. Apalagi semenjak ada si kecil, kita yang kerjakan berdua. Biasa saya yang menyapu, dia yang buang sampah. Biasa saya yang mengepel, dia yang ambilkan air. Kalau mencuci baju, saya yang sabunin dia yang bilas. (M, Pos. 44)
		Memasak sama-sama	Masak pun begitu, bapak kan yang cuci ikan, saya takut sama ikan, jadi dia yang cuci ikan, saya yang kasih bumbu-bumbunya, seperti garam, micin atau saya pergi beli bumbunya. (M, Pos. 44)
		Pergi jualan bersama	Kalau jualan, iya kita sama-sama pergi jualan, tapi saya hanya ikut-ikutan saja, saya tidak ada bantu apa-apa. Hanya ikut jalan di belakangnya. (M, Pos. 46)
		Menjaga anak-anak sama-sama	...atau kalau kita lagi santai-santai dia temani main ini anak-anak. Jadi, disitu kita kumpul, meskipun duduk-

			duduk santai, tapi saya sama dia bisa sama-sama temani mereka main. (M, Pos. 86)
		Belajar ilmu agama sama-sama	Sama saya dek., saya juga belajar memperdalam ilmu agama sama dia, makanya saya ikut dia juga belajar ilmu agama, jadi kita sama-sama belajar ilmu agama. (M, Pos. 92)
		Ikut pertandingan olahraga ganda bersama	kalau itu saya sama dia sama-sama ikut pertandingan olahraga butangkis di gor, karna kebetulan ganda dan saya juga suka ji mainnya, jadi saya ikut sama dia itu pertandingan bulu tangkis nya. (M, Pos. 128)
	Kebutuhan	Dibantu mengendalikan anak-anak	kalau datang kakak-kakaknya merengek minta sesuatu, saya juga kadang pusing, kalau tidak ada uang mereka minta, jadi biasa bapaknya yang urus itu anak-anak, entah dia kasih tau anak-anak kondisinya kita ini atau dia pergi keluar cari apa yang di mau itu anak-anak... (M, Pos. 32)
		Dibantu mengerjakan pekerjaan rumah	...atau kalau dedeknya sudah bangun dan saya yang gendong, biasanya bapak yang membersihkan rumah, cuci piring, menyapu, mengepel dan masak juga. (M, Pos. 38)
		Dibantu penunjuk jalan kemana-mana	Kalau masalah itu, bapak lebih banyak tau jalan daripada saya, jadi saya lebih banyak terbantulah kalau dia ada. Bagaimanapun, bahkan pergi belanja pun saya banyak butuh bantuan ke dia. Karna saya tidak banyak tahu jalan. (M, Pos. 48)
		Dibantu menjaga anak	Dia kalau dirumah itu bantuin saya jaga anak-anak, gendong ini dedek bayi kalau saya ada saya kerja atau

			kalau kita lagi santai-santai dia temani main ini anak-anak... (M, Pos. 86)
		Teman berbagi beban pikiran	Saya merasa agak lega dan bersyukur juga sih karna dia mau mendengarkan keluh kesah saya, jadi seperti ada teman saya bicara permasalahan hidup yang saya pikirkan, jadi serasa saya butuhkan dia juga untuk bantu saya bagaimana tangani masalah hidup kita seperti ini, supaya lebih baik kedepannya. (M, Pos. 122)
		Diberi nafkah lahir dan batin	tanggung jawab untuk nafkah lahir batinnya tidak putus.... (M, Pos. 124)
		Bimbingan menjadi istri yang baik dan soleha	...sama bapak... dia bisa bantu saya sebagai kepala rumah tangga membimbing saya menjadi istri yang baik dan solehah (M, Pos. 124)
	Interaksi	Diskusi terkait kebutuhan rumah tangga	Saya bilang ke dia "pak ini bagaimana kebutuhan rumah tangga kita?" paling sering saya bilang begitu kalau saya sudah tidak pegang uang, sama kalau ada kebutuhan yang bersamaan itu uang dipakai saya bicarakan ke dia (M, Pos. 104)
		Bicarakan terkait uang pegangan habis	Ya.. saya bilang "ini saya sudah tidak pegang uang" dan langsung pergi cari dengan jualannya... (M, Pos. 106)
		Bicarakan terkait kebutuhan makantapi kadang ada ji itu sisa uang, tapi tidak cukup, jadi dia biasa bilang itu "berapa sisa uang? sama apa mau dibeli?". Saya bilang "sekian..., perlu untuk beli misalnya, tempe, nasi atau telur atau biasa kita juga ingat untuk bayar itu barang yang kita utang untuk makan.." (M, Pos. 106)
		Bicarakanatau misalnya pas anak-

		terkait biaya bentor anak-anak sekolah	anak mau sekolah, saya bilang "ini juga bayar bentor pulang pergi saya antar" karna kan sekolah mereka jauh-jauh dan tidak memungkinkan untuk jalan kaki, karna pasti sudah terlambat mereka, jadi dia bilang "saya cari dulu, yang penting ada untuk kita makan", jadi biasa kalau tidak cukup uang untuk bayar itu bentor mereka tidak pergi mi sekolah kasian, cukup pi itu uang bentor saya pegang baru mereka pergi sekolah. (M, Pos. 106)
		Bicarakan terkait pengaturan keuangan	Kalau tidak ada ji dek kebutuhan yang bersamaan semuanya, saya atur saja seperti biasa. Tapi, kalau itu semua dibutuhkan, saya bingung, jadi bicarakan sama dia, cuma dia bilang "pakai saja dulu untuk, beli itu bahan-bahan makanan atau beli popok dedek bayi kebutuhan harian.." sambil dia bilang coba diusahakan dia cari itu untuk bayar itu kontrakan misalnya. (M, Pos. 108)
		Bicarakan terkait biaya kontrakan	Saya bilang "pak beberapa hari lagi ini rumah mau dibayar sewanya, ini uang sekian... kurang dari harganya, bagaimana mi karna kalau tidak dibayar nanti ditagih atau kita harus keluar cari tempat yang disewa lagi". Dia bilang, "sabar dulu, sambil saya cari-cari ini biaya kontrakan dari hasil jualannya, kita berdoa saja, semoga Allah bukakan kita pintu rezekinya supaya dipermudah saya dapat untuk ini kita bayar kontrakan". (M, Pos. 110-112)

		Berbagi Beban pikiran	...yang saya ceritakan...itu kalau saya lagi pusing kepala saya, banyak yang saya pikirkan terkait kehidupan saya sama dia, sama anak-anak juga, sedangkan kondisi saya tidak bisa begini, saya ceritakan itu ke dia dan syukurnya dia mau ji mendengarkan keluhanku (tersenyum), itulah biasa dia ajak saya keluar temani dia jualan, mungkin supaya dia kasih tenang pikiran saya sambil dia bilang "kita doakan saja sama Allah semoga dipermudah kehidupannya kita". (M, Pos. 114)
		Bicarakan terkait masa depan anak-anak	Saya bilang "bagaimana ini anak-anak kedepannya, sekolah banyak bolosnya, bagaimana nanti bisa punya kehidupan yang lebih baik, kalau sekolah banyak bolosnya?", terus dia jawabnya "kita berdoa sama Allah semoga anak-anak itu dibukakan rezekinya masing-masing". (M, Pos. 120)
		Diskusi hasil penjualan	...dia sering cerita sama saya terkait penjualan itu yang tidak menentu, dia bilang "ini penjualan kita segini-segini saja, tidak pasti, bagaimana ini cukup dengan kebutuhan kita?", atau bahkan dia bilang "ini penjualan kripik hanya segini, tidak seperti kemarin-kemarin" kalau hasil penjualan yang dia dapatkan menurun dari hari sebelumnya, sedangkan itu kita punya kebutuhan kan banyak, dan saya hanya mendengarkan, sambil saya kasih solusi kalau kita jualan ditempat lagi. (M, Pos. 126)
	Aturan Peran	Menjaga anak-	Tugas saya yang biasa saya

		anak	jalani hari-hari, hanya jaga anak-anak seperti ini, jaga dedek bayi ini sama ini kakak-kakaknya kalau main tidak sembarangan kesana-kemari, takutnya berkelahi dengan anak orang... (M, Pos. 6)
		Mengatur kebutuhan dan keperluan rumah tanggakarna kan bapaknya yang pergi jualan cari uang untuk kita makan, nah.. jadi itu uang dia kasih saya untuk atur kebutuhan dan keperluan dirumah, seperti makannya mereka itu. (M, Pos. 6)
		Mengerjakan pekerjaan rumah	Kalau yang tugas yang lainnya itu saya juga bersih-bersih rumah juga, menyapu, beres-beres mainan anak-anak kalau ada dimana-mana... (M, Pos. 8)
		Mengatur barang dalam rumahatur pakaian mereka karena kebetulan mereka belum pada tahu, meskipun saya agak kesusahan, tapi dijalankan juga. (M, Pos. 8)
		Mengurus keluarga	Kasihannya suami dan anak-anak kalau tidak terurus dan saya juga merasa tergerak untuk mengurus mereka. Sementara mereka kan perlu dibantu dan diurus, apalagi anak-anak yang harus diarahkan.. yaa.. meski saya terbatas dari segi penglihatan, tapi itu tanggung jawab saya sebagai seorang istri dan ibu untuk anak-anak saya. (M, Pos. 10)
Covariation of Interest	Respon Positif	Ditanggapi dengan baik	Tanggapannya yaa.. boleh-boleh saja. Lagi pula keinginan saya juga menyangkut masa depan anak-anak. Dan kebetulan keinginan saya itu bagaimana anak-anak bisa sekolah dengan baik dan dia itu tanggapi dengan baik. (M,

			Pos. 144)
		Menyetujui keinginan istri	Sebagai dukungan... yaa.. dia menyetujui keinginan saya untuk pindah ke kampung untuk menyekolahkan anak-anak. (M, Pos. 146)
		Membantu pekerjaan istri	Kedua, karena biasanya anak-anak kan selalu lambat tidur, nah dia bantu saya untuk berusaha membantu anak cepat tidur agar bisa bangun pagi lebih awal. Untuk sementara ini hanya itu. (M, Pos. 146)
		Berusaha memenuhi kebutuhan dari segi ekonomi	Iyaa, dari segi ekonomi juga dia berusaha lah sementara, sebelum kami pindah ke kampung. Agar anak-anak masih bisa tetap sekolah seperti sekarang ini. (M, Pos. 148)
Temporal Structure	Kehidupan Pernikahan	Berusaha	Iyaa.. kalau strategi itu kadang saya berpikir sepertinya saya harus berusaha... (M, Pos. 82)
		Berjuang bersamadan berjuang bersama... (M, Pos. 82)
		Menemani suamimenemani suami... (M, Pos. 82)
		Saling menutupi kebutuhan	...supaya bisa saling menutupi kebutuhan. (M, Pos. 82)
		Menghadapi masalah dengan sabar	Yahhh... yang namanya perempuan ya.. pasti dengan marah-marah, tapi saya berusaha menenangkan diri, meskipun awalnya agak sulit. Kadang juga saya berusaha untuk bisa hadapinya dengan sabar. (M, Pos. 162) Yang saya lakukan itu tetap bersabar... (M, Pos. 204)
		Diskusi tentang apapundan apa yang terjadi sih kami diskusikan bersama, apapun itu, tentang kesulitan, rencana-rencana kedepannya.. (M, Pos. 204)
	Kehidupan	Anak-anak	Keinginan saya kedepannya

	Anak-anak	bisa sekolah semua	bagaimana anak-anak bisa sekolah semua... (M, Pos. 64)
		Memasukkan anak-anak sekolah di pondok	Dan rencana saya juga ingin anak-anak di masuk pondok, karna kan kalau seperti ini anak-anak di antar-jemput agak kesusahan, jadi saya berencana untuk anak-anak sekolah di pondok saja. (M, Pos. 82)
	Kehidupan Ekonomi	Gantikan suami menjual	...atau biasa juga kalau dia sakit, baru kita butuh uang untuk makan sama beli popok ini dedek bayi, jadi saya yang pergi gantikan dia jualan sama anak saya ini yang pertama. (M, Pos. 50)
		Membuat penghasilan lebih baik dan maju	Rencana nya, kami hanya berusaha bagaimana penghasilan kami setiap hari bisa lebih baik dan bisa lebih maju daripada sebelumnya. (M, Pos. 78)
		Membantu suami menjual	...membantu suami menjual... (M, Pos. 82)
		Fokus cari uang	Karena dipikiran saya ini, supaya kita bisa fokus mencari uang... (M, Pos. 82)
	Kehidupan yang Lebih Baik	Bisa memiliki kehidupan yang lebih baikdan bisa memiliki hidup dan masa depan yang lebih baik lagi, meskipun kehidupan kami seperti ini. (M, Pos. 64)
		Punya rumah sendiri	Kalau keinginan sebagai perempuan lagi sih, ingin punya rumah sendiri. (M, Pos. 70)
		Bisa menjadi istri yang baik dan solehah	...sama bapak... dia bisa bantu saya sebagai kepala rumah tangga membimbing saya menjadi istri yang baik dan solehah (M, Pos. 124)
		Bisa hidup tenang	Yang penting bisa hidup tenang.... (M, Pos. 150)
		Bisa makan hari-haridan hari-hari ada bisa di makan.... (M, Pos. 150)
		Berkumpul dengan anak-dan berkumpul dengan anak-anak. (M, Pos. 150)

		anak	
Information Availability	Aktivitas Pasangan	Jualan kripik	Terus.. kesehariannya, seperti biasa, dia pergi cari nafkah untuk kami dengan jualan kripik pisang itu. (M, Pos. 84)
		Mengajar ngaji anak-anak	Kalau kebiasaannya bapak itu, dia lebih senang sama hal-hal keagamaan, lebih suka mengajar anak-anak mengaji.... (M, Pos. 84)
		Menjadi imam dan adzan di mesjidmengikuti aktivitas biasanya imam dan adzan di mesjid... (M, Pos. 84)
		Mengaji dan ikut perlombaan MTQ	...Dan kebetulan orangnya suka mengaji, jadi dia lakukan aktivitas-aktivitas tersebut, sampai dia itu sering ikut-ikut lomba MTQ kalau ada dia tau itu perlombaannya. (M, Pos. 84)
		Menjaga dan menemani anak-anak main	Dia kalau dirumah itu bantuin saya jaga anak-anak, gendong ini dedek bayi kalau saya ada saya kerja atau kalau kita lagi santai-santai dia temani main ini anak-anak. (M, Pos. 86)
		Membantu istri mengerjakan pekerjaan rumah	Itu... dia juga bantu saya mengerjakan pekerjaan rumah, menyapu, mengepel, mencuci, mengerjakan pekerjaan rumah yang saya tidak bisa... (M, Pos. 88)
		Masaksamaa... itu dia masak, bantu saya masak, kalau saya ini lagi urus dedek bayi. (M, Pos. 88)
		Belajar teknik pijat	Hmmm... hal-hal lainnya... itu, dia lagi belajar teknik pijat untuk bekal kami nanti pulang kampung karna mau buka jasa pijat di kampung, jadi dia pelajari ini (M, Pos. 90)
		Belajar ilmu agama	samaa.. dia lagi belajar juga memperdalam ilmu agama. (M, Pos. 90)
		Suka olahraga	Dan dia juga kan yang saya

			tau suka olahraga dan ikut-ikut pertandingan, jadi dia ikuti mi lomba bulu tangkis tuna netra itu kemarin. (M, Pos. 128)
	Kepribadian Pasangan	Dapat menerima keadaan istri	Pertama karna pengertiannya, mana tahu kan kalau saya bawa anak. (M, Pos. 54)
		Dapat mengerti dan/atau memahami istri	Kedua, dia tidak pernah biarkan saya kerja sendiri, selalu di bantu kerjaan saya dirumah. Intinya, dia lebih banyak memahami saya, apapun kekurangan saya, dia lebih mengerti karakter saya. (M, Pos. 54)
		Bertanggung jawab untuk menafkahidia orangnya bertanggung jawab karna selalu usahakan supaya kita punya uang untuk makan sama biaya untuk hidup, apalagi kan ini kita ada bawa anak-anak, banyak, mau di biyai. (M, Pos. 56)
		Pelupa	Kalau bapak itu orangnya pelupa, jadi kadang saya yang mengingatkan kalau ada apa-apa. (M, Pos. 84)
		Sering menolong istri dirumah	Saya senang dan merasa terbantu, karena jujur kadang saya kayak gimana gitu, karena terus terang kadang saya tidak bisa mengerjakannya. Karna mungkin dia mengerjakannya... dia bantu saya karna saya punya anak kecil yang tidak bisa di tinggal. (M, Pos. 98)
		Optimis dan tidak pernah mengeluh	kalau saya menilai dia mengerjakannya dengan baik dan selalu menjalankan tugasnya dengan optimis dan tidak pernah mengeluh. (M, Pos. 100)
	Harapan dan Keinginan Pasangan	Tidak ingin anak-anak bersengketa di	Yang saya ketahu.. dia tidak mau itu kalau sudah tua tidak mau anak-anaknya hidup

		masa tua	bersengketa... (M, Pos. 94)
		Punya kehidupan yang baik	Maksudnya itu, masing-masing sudah ada kehidupannya sendiri yang baik... (M, Pos. 94)
		Punya rumah masing-masing	Rumah juga mereka sudah punya masing-masing, tidak seperti kami kan saat ini masih luntang lantung sana-sini... (M, Pos. 94)
		Masa tua tidak direpotkan anak-anak	Ketika kami sudah usia tua tidak repot memikirkan urusan anak-anak lagi. (M, Pos. 94)
	Planning atau Rencana yang dimiliki Pasangan	Pulang ke rumah orang tua di kampung	Rencana... iyaa,, pertama ini dia rencananya mau balik ke kampung, mau balik kampung, ke tempat peninggalan orang tua. (M, Pos. 96)
		Anak-anak masuk di pondok	Terus, mungkin anak-anak mau di kasih pondok disana... (M, Pos. 96)
		Mulai merintis penghasilan di kampung	Yaaa.. mau mulai merintislah disana untuk penghasilannya. Karna di kampung sana kan masih kurang penggerak. (M, Pos. 96)
		Bangun usaha pijit di kampung	Terus, mau bangun usaha pijit juga disana, kebetulan belum ada. (M, Pos. 100)
	Masalah atau Kendala yang dihadapi Pasangan	Pendapatan tidak menentu	...dia sering cerita sama saya terkait penjualan itu yang tidak menentu, dia bilang "ini penjualan kita segini-segini saja, tidak pasti, bagaimana ini cukup dengan kebutuhan kita?" (M, Pos. 126)
		Penjualan menurunatau bahkan dia bilang "ini penjualan kripik hanya segini, tidak seperti kemarin-kemarin" kalau hasil penjualan yang dia dapatkan menurun dari hari sebelumnya, sedangkan itu kita punya kebutuhan kan

			banyak (M, Pos. 126)
		Kesehatan menurun (sakit-sakitan)	Terus akhir-akhir ini juga dia mengeluh sakit-sakit badannya, jadi kadang saya pikir untuk gantikan dia jual itu kripik kalau misal dia sakit di tempat-tempat yang saya ketahui ji saja sama ini anak pertama ku. (M, Pos. 126)

Rekapitulasi Interdependensi Subjek AR

Kategori	Tema	Sub Tema	Pernyataan
<i>Level of Dependence</i>	Diri Sendiri	Menyelesaikan pekerjaan istri yang tidak terselesaikan	...tugas yang saya jalankan dirumah yaa.. itu kalau ada tugas dan pekerjaan istri yang tidak terselesaikan itu yaa.. (AR, Pos. 8)
		Mencuci pakaian yang belum terselesaikankadang ada cucian yang belum terselesaikan kadang saya selesaikan, cucian pakaian maksudnya. (AR, Pos. 10)
		Mencuci piring yang belum terselesaikan	Kadang juga cucian piring juga termasuk kalau ada belum sempat diselesaikan. (AR, Pos. 10)
		Memandikan anak	Kadang juga ikut bantu juga. Mau anak itu dikasih mandi, kadang saya juga turut bantu juga. (AR, Pos. 12)
		Mengerjakan pekerjaan istrikewajiban saya sebagai suami untuk membantu istri dengan meringankan pekerjaan rumah itu. (AR, Pos. 18)
		Memijat pelanggan	Aktivitas saya itu... karna saya kerjanya juru pijat, yaa... kalau ada pelanggan yang panggil, saya datangi begitu. (AR, Pos. 24)
		Memimpin rumah tangga	Dan hal ini adalah kewajiban saya sebagai kepala rumah tangga untuk memimpin rumah tangga saya.... (AR, Pos. 26)
		Memenuhi kebutuhan rumah tanggadan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga saya.... (AR, Pos. 26)
		Mencari nafkahdengan nafkah yang saya cari, karna itukan cari nafkah kewajiban suami. (AR, Pos. 26)
		Mengerjakan pekerjaan rumah yang berat	Hmmm... pada saat... kalau misalnya ada pekerjaan berat didalam rumah, contoh, angkat galon, atau beras 1 karung besar itu

			pasti dia minta panggil saya untuk angkat barang-barang berat itu. (AR, Pos. 44)
	Pasangan	Disediakan makananterkadang kalau seumpama sudah saatnya sudah mau makan, sarapan kah.. atau makan siang.. dipanggil biasa untuk buat sarapan kalau pagi, seperti itu. (AR, Pos. 28)
		Dibantu mendiamkan anak	Yaa... kadang juga kalau seumpama, si kecil ini menangis, kadang dia dibelakang dan saya tidak tahu lagi cara mendiamkannya, kadang saya panggil dia, begitu. (AR, Pos. 30)
		Dilayani ketika capek/pegal-pegal	Iyaa,, sama kalau saya capek/pegal-pegal ini badan, dari luar rumah, saya minta dia untuk bantu urut badan saya yang pegal-pegal, begitu. (AR, Pos. 32)
		Mengatur kebutuhan rumah tangga	Kalau kebutuhan rumah tangga itu saya juga butuh dia untuk atur apa saja kebutuhan kita sehari-hari, seminggu atau sebulan, karna itu kan harus dipastikan dan disesuaikan dengan kita punya pemasukan.... (AR, Pos. 34)
		Mengatur keuangan rumah tanggasama juga saya butuh dia itu sekalian untuk mengatur keuangan kita untuk bagaimana bisa cukup dan kalau bisa ada yang disimpan-simpan untuk kedepannya kita jaga-jaga. (AR, Pos. 34)
<i>Mutuality of Dependence</i>	Membutuhkan Pasangan	Dibuatkan makan ketika mau makan	yang dibutuhkan itu, terkadang kalau seumpama sudah saatnya sudah mau makan, sarapan kah.. atau

			makan siang.. dipanggil biasa untuk buat sarapan kalau pagi, seperti itu. (AR, Pos. 28)
		Menangani anak yang menangis	Yaa... kadang juga kalau seumpama, si kecil ini menangis, kadang dia dibelakang dan saya tidak tahu lagi cara mendiarkannya, kadang saya panggil dia, begitu. (AR, Pos. 30)
		Ketika capek/badan pegal-pegal minta diurutsama kalau saya capek/pegal-pegal ini badan, dari luar rumah, saya minta dia untuk bantu urut badan saya yang pegal-pegal, begitu. (AR, Pos. 32)
		Mengatur kebutuhan rumah tangga	Kalau kebutuhan rumah tangga itu saya juga butuh dia untuk atur apa saja kebutuhan kita sehari-hari, seminggu atau sebulan, karna itu kan harus dipastikan dan disesuaikan dengan kita punya pemasukan.... (AR, Pos. 34)
		Mengatur keuangan rumah tanggasama juga saya butuh dia itu sekalian untuk mengatur keuangan kita untuk bagaimana bisa cukup dan kalau bisa ada yang disimpan-simpan untuk kedepannya kita jaga-jaga. (AR, Pos. 34)
		Teman hidup	...terutama istri itu yang tentunya saya butuhkan dia sebagai teman hidup saya, begitu. (AR, Pos. 186)
	Dibutuhkan oleh Pasangan	Ditemani pergi keluar rumah	Hmm... kalau situasi itu kadang, contohnya kalau mau ini, dia mau pergi ke sesuatu tempat yang mau dia datangi, kadang saya dipanggil untuk temani, begitu. (AR, Pos. 38)
		Ada yang	Contohnya, anggaplah ada

		dikerjakan dirumah	yang dia kerja toh, umpama di dapur. Kemudian, ada itu anak masuk kamar mandi, contoh mau mandi atau apakah itu, dia minta bantuan saya disitu. Saya bantu karna dia itu sibuk didapur, ada yang dia kerja itu didapur, jadi saya yang mandikan anak atau misal ada pekerjaan lain yang dia lakukan, misalnya dia yang ngurus anak, yaa..saya biasa bantu mencuci, entah itu cuci baru atau cuci piring (AR, Pos. 42)
		Ada pekerjaan berat didalam rumah	Hmmm... pada saat... kalau misalnya ada pekerjaan berat didalam rumah, contoh, angkat galon, atau beras 1 karung besar itu pasti dia minta panggil saya untuk angkat barang-barang berat itu. (AR, Pos. 44)
Basic of Dependence	Kepedulian	Menyelesaikan pekerjaan istri yang belum terselesaikan	...itu kalau ada tugas dan pekerjaan istri yang tidak terselesaikan itu yaa.. saya biasanya bantu juga, begitu (AR, Pos. 8) Contohnya.. kadang ada cucian yang belum terselesaikan kadang saya selesaikan, cucian pakaian maksudnya. Kadang juga cucian piring juga termasuk kalau ada belum sempat diselesaikan... (AR, Pos. 10)
		Bantu mengurus anak	Iyaa... Kadang juga ikut bantu juga. Mau anak itu dikasih mandi, kadang saya juga turut bantu juga (AR, Pos. 12)
		Menemani istri pergi keluar rumah	kalau situasi itu kadang, contohnya kalau mau ini, dia mau pergi ke sesuatu tempat yang mau dia datangi, kadang saya

			<p>dipanggil untuk temani, begitu. (AR, Pos. 38)</p> <p>Hmmm... termasuk juga ini, maksudnya mau ke pasarkan kadang biasa saya mau temani. Terus dalam keseharian juga pekerjaannya itu sama, jadi terkadang juga eee... mau pergi melayani pelanggan itu pijat, terkadang saya di minta temani juga begitu. (AR, Pos. 40)</p>
		Mengerjakan pekerjaan berat yang diminta istri	<p>Hmmm... pada saat... kalau misalnya ada pekerjaan berat didalam rumah, contoh, angkat galon, atau beras 1 karung besar itu pasti dia minta panggil saya untuk angkat barang-barang berat itu. Jadi, saya angkat itu beras atau galon. (AR, Pos. 44)</p>
	Kebersamaan	Mengerjakan pekerjaan rumah sama-sama	<p>Kalau didalam rumah itu... eee... kadang yang dikerjakan bersama itu contohnya membereskan rumah kadang bekerjasama toh membereskan rumah, kadang kita rumah ada yang kurang, terus mau dibersihkan. Biasa sama-sama bekerja sama.... (AR, Pos. 46)</p>
		Mengurus anak sama-sama	<p>Terus mengurus anak, itu kita bekerjasama, siapa yang bisa duluan itu yang urus itu anak, seperti kasih mandi anak, siapa duluan yang bisa, dia yang kasih mandi anak. (AR, Pos. 46)</p>
		Pergi mengurut sama-sama	<p>Kalau di luar rumah... yaa... kadang pergi urut sama-sama tergantung pelanggan, misalnya ada suami-istri mau diurut sama-sama, nah itu otomatis kita pergi urut sama-sama dan kerjasama</p>

			disitu. Saya urut suaminya dan istri saya yang urut istrinya, begitu. (AR, Pos. 46)
		Pergi pasar sama-sama	Pergi pasar juga tadi sama-sama, dia ajak saya pergi pasar. (AR, Pos. 46)
		Pergi belajar agama sama-sama	Terus pengajian hari jum'at juga itu, kebetulan hari jum'at itu ada pengajian majelis taklimnya di mesjid tempat saya shalat jum'at sambil belajar agama islam juga, jadi biasa kita pergi kesana itu sama-sama begitu. (AR, Pos. 46)
		Sama-sama menjual kripik	Sama-sama jadi penjual kripik, hehe. (AR, Pos. 52)
		Mendidik anak sama-sama	Eh... ini juga kita sama-sama mendidik anak, supaya anak itu bisa belajar dan berkembang dengan baik, bisa tau apa yang ingin dia tau, contohnya, ini anak kan kadang bertanya masalah warna, sedangkan dalam hal ini kita kesulitan karena disabilitas tuna netra, nah.. saya mendownload kan itu pelajaran mengenai warna, disitu saya dan ibunya bisa bantu anak belajar warna itu sama-sama. (AR, Pos. 52)
	Kebutuhan	Ketersediaan makanan	yang dibutuhkan itu, terkadang kalau seumpama sudah saatnya sudah mau makan, sarapan kah.. atau makan siang.. dipanggil biasa untuk buat sarapan kalau pagi, seperti itu. (AR, Pos. 28)
		Menangani anak yang menangis	Yaa... kadang juga kalau seumpama, si kecil ini menangis, kadang dia dibelakang dan saya tidak tahu lagi cara mendiarkannya, kadang

			saya panggil dia, begitu. (AR, Pos. 30)
		Diurut ketika capek	sama kalau saya capek/pegal-pegal ini badan, dari luar rumah, saya minta dia untuk bantu urut badan saya yang pegal-pegal, begitu. (AR, Pos. 32)
		Ada yang mengatur keperluan rumah tangga	Kalau kebutuhan rumah tangga itu saya juga butuh dia untuk atur apa saja kebutuhan kita sehari-hari, seminggu atau sebulan, karna itu kan harus dipastikan dan disesuaikan dengan kita punya pemasukan.... (AR, Pos. 34)
		Ada yang mengatur keuangan rumah tanggasama juga saya butuh dia itu sekalian untuk mengatur keuangan kita untuk bagaimana bisa cukup dan kalau bisa ada yang disimpan-simpan untuk kedepannya kita jaga-jaga. (AR, Pos. 34)
		Teman hidup	...terutama istri itu yang tentunya saya butuhkan dia sebagai teman hidup saya, begitu. (AR, Pos. 186)
	Interaksi	Komunikasi terkait kesiapan makanan	Kalau itu... yang sering kita bicarakan seperti makan, saya tanya "sudah siap mi makanannya?" kalau sudah saya langsung pergi makan, kalau belum saya tunggu dulu dia masak atau sediakan itu makanan. (AR, Pos. 118)
		Komunikasi kebutuhan suami	Terus ku tanya juga apa dia bikin kalau misalnya saya butuhkan dia, misal saya minta untuk urut saya, kalau ada dia kerjakan ya.. saya tunggu dulu dia selesaikan,, tapi biasa dia tinggalkan itu pekerjaan untuk urut saya. (AR, Pos. 118)

		Komunikasi bantuan yang diperlukan istri	Begitu juga sebaliknya, kalau ada dia kerja dia di dapur, ku tanya apa-apa kerjaan yang ada dan belum dia kerjakan, misal, ada cucian piring, saya langsung bantu dia cuci itu piring. (AR, Pos. 118)
		Komunikasi terkait keinginan suami	Sama kalau misal saya ingin beli sesuatu, seperti itu alat yang dipasang di tongkat, saya tanya dia, terus kami bicarakan itu keunggulan, manfaat sama biaya, untuk dipertimbangkan apakah kita bisa beli atau nda dan dia setuju ji saja, jadi kita beli. (AR, Pos. 118)
		Ajakan keluar rumah oleh istri	Itu... terkait misal itu mau keluar rumah kan... dia ajak saya.. kadang saya tanya "mau kemana?" misal, dia bilang mau ke pasar, atau ada acara teman, saya bilang mi "kapan?" kadang kalau dia bilang terserah saya, saya bilang tunggu nanti, tidak pasti begitu, jadi biasa sering dia yang tentukan. (AR, Pos. 120)
		Bicarakan masalah ekonomi	Terus.. kalau ada masalah ekonomi juga saya bicarakan sama dia, kalau misalnya pelanggan pijat bulan ini menurun, jadi kita perlu meningkatkan penjualan kripiknya kita, jadi dibicarakan mi kita menjual kripiknya di daerah mana yang jarang ada penjual kripik seperti kita. (AR, Pos. 120)
		Bicarakan terkait perkembangan anak	Kalau anak... biasa yang dibicarakan itu media belajar anak, karna ini ada mi HP, ini anak jadi sering main HP, sedangkan itu HP juga tidak baik sering

			dimaini anak-anak. Jadi, kadang saya bicarakan sama ibunya untuk bagaimana ini anak fokusnya tidak HP terus, ibunya bilang mau dibelikan TV dulu, tapi saya bilang jangan dulu karna masih bagus ini TV nya kita, jadi saya bilang mi lebih baik belikan mainan yang bisa dia pakai main sambil belajar, seperti itu balok-balok plastik, sekalian saya sama ibunya dampingi dia belajar kenal warna dari itu balok pakai aplikasi, begitu. (AR, Pos. 122)
	Aturan Peran	Membantu meringankan pekerjaan istri	Karena itu kewajiban saya sebagai suami untuk membantu istri dengan meringankan pekerjaan rumah itu... (AR, Pos. 18)
		Suami adalah kepala rumah tangga	Dan hal ini adalah kewajiban saya sebagai kepala rumah tangga untuk memimpin rumah tangga saya... (AR, Pos. 26)
		Memenuhi kebutuhan rumah tangga	...dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga saya dengan nafkah yang saya cari... (AR, Pos. 26)
		Memberikan nafkah	...dengan nafkah yang saya cari, karna itukan cari nafkah kewajiban suami. (AR, Pos. 26)
Covariation of Interest	Respon Positif	Direspon dengan baik	Tanggapannya diaa, yaa... baik saja, responnya baik... (AR, Pos. 142)
		Ikut menyetujui	dan di ini.. turut menyetujui maksudnya. (AR, Pos. 142)
	Dukungan	Persetujuan dalam bentuk pernyataan	Untuk kontribusi baru persetujuan dalam bentuk pernyataan yang diungkapkan ke saya. (AR, Pos. 154)
Temporal Structure	Kehidupan Pernikahan	Menjalankan hubungan seperti biasa	kita hanya menjalankan seperti biasa saja. (AR, Pos. 76)

		Berusaha menjalani hubungan dengan lebih baik	kita bisa berusaha menjalani hubungan dengan ini.. berusaha menjalaninya dengan baik, (AR, Pos. 78)
		Saling pengertian	lyaa... iyaa.. istilahnya kalau itu.. Saling pengertian.... (AR, Pos. 98) Hal-hal yang memperkuat pernikahan bagi saya adalah saling pengertian, begitu. Karena dasarnya pernikahan itu kalau memang kita bisa pengertian, nah dengan itu otomatis pernikahan bisa kuat. (AR, Pos. 188)
		Saling membantudan saling membantu dalam hal tugas-tugas yang ada. (AR, Pos. 98)
		Jika ada masalah di komunikasi-kan	Kalau ada masalah dalam rumah tangga itu yaa.. kita bicarakan... (AR, Pos. 156)
		Jika ada masalah dicari solusinyadan juga kita berusaha untuk diatasi dengan cara kita cari solusi begitu, kita cari solusi bagaimana hal tersebut bisa diatasi (AR, Pos. 156)
	Kehidupan Anak-anak	Mendidik agar agar berbakti kepada orang tuadan mendidik anak dengan baik, supaya anak bisa berbakti kepada orang tua kan, meskipun itu bukan persoalan yang mudah, sangat rumit lah. (AR, Pos. 96)
		Memasukkan anak sekolah islam	Terus yang pasti juga, sudah dibicarakan dengan ibunya kalau itu anak mau di masukkan sekolah islam (AR, Pos. 96)
		Mengajarkan anak agama islam	supaya itu anak belajar agama islam dan kami juga biasa ajarkan dia hal-hal yang berkaitan dengan islam supaya banyak pemahamannya terkait agama islam, begitu. (AR, Pos. 96)
	Kehidupan	Meningkatkan	Kalau saya untuk saat ini,

	Ekonomi	penjualan	yang akan saya lakukan itu... yaa... bekerja keras lagi untuk bisa lebih meningkatkan penjualan dengan meenjual kemana-mana, misal didaerah yang belum ada yang jual disitu... (AR, Pos. 116)
		Menabung atau menyimpan uangterus menabung... menyimpan uang dan memilah mana kebutuhan yang penting dengan tidak... (AR, Pos. 116)
		Berusaha mencari pelanggan yang lebih banyak	...sama saat ini saya juga berusaha untuk... supaya pelanggan pijat saya jadi banyak, saya berusaha juga cari-cari pelanggan untuk mau pakai jasa pijat saya. (AR, Pos. 116)
	Kehidupan yang Lebih Baik	Mengusahakan untuk punya rumah	Hanya keinginan punya rumah sendiri yang sedang kami usahakan.. (AR, Pos. 96)
		Rumah tangga terbina dengan baik	Kalau saya juga sama, ingin membina rumah tangga dengan baik (AR, Pos. 114)
		Hidup mapan	dan kalau bisa, bisa hidup mapan lah, begitu. (AR, Pos. 114)
Information Avalibility	Aktivitas Pasangan	Belajar	...hobinya itu,, dia suka belajar... (AR, Pos. 104)
		Bersih-bersih rumah	Suka mengerjakan pekerjaan rumah, seperti bersih-bersih rumah... (AR, Pos. 104)
		Memasakdan memasak. (AR, Pos. 104)
		Pengajian	Terus, dia suka ikut kegiatan pengajian sama majelis taklim di luar (AR, Pos. 104)
		Menjaga anak	Aktivitas yang sering dilakukan itu... jagain anak, supaya ini anak tidak pergi keluar main kemana-mana, apalagi lagi maraknya penculikan anak ini... (AR,

			Pos. 106)
		Mengurut pelanggan	Terus, itu biasa pergi mengurut pelanggan yang minta diurut... (AR, Pos. 106)
		Menjualsama pergi menjual kripik, seperti saya. (AR, Pos. 106)
	Kepribadian Pasangan	Periang	...karakternya dia itu periang dan dia itu cocok dengan saya punya karakter yang suka bercanda... (AR, Pos. 70)
		Baik	...baik.... (AR, Pos. 70)
		Keibuanpenyayang sama anak-anak, pokoknya dia itu jiwa keibuannya kuat.... (AR, Pos. 70)
		Pengertiandan mengerti saya juga. (AR, Pos. 70)
	Harapan dan Keinginan Pasangan	Bisa membina rumah tangga dengan baik	...bisa membina rumah tangga dengan baik (AR, Pos. 108)
		Naik haji	dan bisa melaksanakan ibadah haji. (AR, Pos. 108)
		Punya rumah sendiri	Terus.. punya rumah sendiri... (AR, Pos. 108)
		Anak memiliki pendidikan agamadan anak memiliki pendidikan agama begitu. (AR, Pos. 108)dan harapannya dia ingin anaknya masuk di TK yang islam yang banyak mengajarkan agama islamnya, begitu. (AR, Pos. 110)
	Planning atau Rencana yang dimiliki Pasangan	Mengumpul-kan uang untuk naik haji	Kebetulan kami juga sudah ada setoran awal untuk bisa naik haji. (AR, Pos. 108)
		Memasukkan anak ke TK islam	Kalau dalam hal ini, keinginannya kan ada anak belum masuk TK, jadi dia pengen anaknya masuk TK.... (AR, Pos. 110)
		Membeli rumah dengan menabung	Menabung, itu dia usahakan untuk uang yang dia pegang itu ada yang

			bisa ditabung untuk bisa beli rumah... (AR, Pos. 112)
	Masalah atau Kendala yang dihadapi Pasangan	Mengerjakan pekerjaan berat dalam rumah	Kalau itu... misal, ada barang-barang berat yang tidak bisa dia angkat, seperti beras sekarung besar itu..., jadi dia minta saya angkat itu. (AR, Pos. 124)
		Menemukan lokasi pelanggan urut	Terus... kalau misal dia dapat pelanggan baru, baru dia tidak tau lokasinya itu pelanggan, dia kesulitan itu cari jalan ke tempatnya itu pelanggan, jadi dia minta tolong saya temani dia untuk pergi ke lokasinya itu pelanggan, dan saya temani. (AR, Pos. 124)
		Memasak yang menggunakan minyak	Hmmm... kalau misal dia masak, biasa kalau sudah mi itu dia masak yang goreng-goreng di dapur mengeluh sama saya kalau perih tangannya kena minyak, dia bilang kesulitan menggoreng, terutama itu kalau goreng ikan loncat-loncat minyaknya.. (AR, Pos. 126)
		Kesulitan pada saat anak sakit	sama... ini juga kalau anak sakit... tapi.. kalau itu.. saya juga biasa ikut kebingungan karena tidak bisa kami lihat takarannya tepat mi kah, jadi biasa kalau ada tetangga, kami datang satu-satu untuk minta tolong kasih minum kan itu anak obatnya. (AR, Pos. 126)

Rekapitulasi Interdependensi Subjek Q

Kategori	Tema	Sub Tema	Pernyataan
<i>Level of Dependence</i>	Diri Sendiri	Mengerjakan pekerjaan rumah	Mengerjakan pekerjaan rumah.....menyapu, mengepel, yang pasti membersihkan. (Q, Pos. 6-8)
		Memasak	Memasak.... (Q, Pos. 8)
		Mengurut orang	Ini, kalau misalkan ada orang yang mau di urut ya... saya urut begitu. (Q, Pos. 10)
		Menemani suami jika ada masalahterus menemani suami kalau ada masalah atau kebutuhan yang mau dicerita atau didiskusikan sama saya. (Q, Pos. 18)
		Melayani suami pulang kerjamelayani suami kalau pulang urut atau jualan karna siapa tau capek dianya, intinya saya berusaha memahami beliau sebagai istri. (Q, Pos. 18)
		Menyiapkan makanan	Itu saja kalau dia sudah mau makan, dia kasih tau, nah di situ saya siapkan makanannya.... (Q, Pos. 26)
		Pergi pengajian	Eee... Ikut kajian. Pergi pengajian bersama teman-teman Tuna Netra. (Q, Pos. 32)
		Menyimpan uang	eee.. itu tadi soal simpan uang, kan beliau tau kalau dirumah itu ada kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti makan dan itu kan tanggung jawab istri, jadi beliau kasih itu uang yang dia dapat dari mengurut atau penjualan ke saya. (Q, Pos. 56)
		Mengatur keuangan dan kebutuhan rumah tangga	lyaa... dek, tentu itu kalau sudah saya yang pegang dan simpan uang, sudah tentu dia butuhkan saya untuk atur keuangan sesuai kebutuhan yang ada keluarga kami ini... (Q, Pos. 58)
		Menjual kripik	Ini mungkin, kita berdua sama-sama penjual kripik (ketawa), karna meskipun

			masing-masing menjual kripiknya, tapi kalau kita hari-harinya menjual ditempat berbeda, seperti berpencar menjualnya. (Q, Pos. 68)
	Pasangan	Mencucikarna mencuci dibantu sama bapak. (Q, Pos. 8) Seperti contohnya cucian, banyak cucian dan dia langsung bilang "saya yang mencuci" atau biasa dia yang langsung ambil cucian dan langsung mencuci, begitu. (Q, Pos. 42)
		Mengurus anak	lyaa.. kalau urus anak itu yang pertama tugas dan peran saya dirumah, tapi itu biasanya kalau urus anak itu sama bapak. (Q, Pos. 16)
		Mengerjakan pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan	Contohnya, ada pekerjaan yang tidak bisa saya kerjakan karena bapak itu orangnya pengertian, jadi tanpa diarahkan beliau membantu dan mengerti kalau saya sedang kesulitan. (Q, Pos. 42)
		Diberi nafkah	Kebutuhan untuk memberikan nafkah juga adalah yang paling utama itu. (Q, Pos. 46)
		Pekerjaan rumah	Terus, saya juga butuh bantuan dalam pekerjaan rumah, begitu, artinya kita saling membantu begitu. (Q, Pos. 46)
		Mendidik anak	Kemudian, kadang kalau lagi santai, kita sama-sama menemani anak belajar.... (Q, Pos. 64)
		Ditemani pergi mengurut pelanggan	Kalau diluar rumah itu biasa sama-sama mengurut, kalau ada suami/istri yang mau di urut. (Q, Pos. 66)
		Ditemani pergi pasar	Pergi pasar sama-sama, kadang saya yang suka ngajak supaya ditemani belanja ke pasar. (Q, Pos. 66)

		Kebutuhan harian yang harus terpenuhi	...dan kebutuhan harian dapat terpenuhi, begitu. (Q, Pos. 36)
Mutuality of Dependence	Mebutuhkan Pasangan	Ketika ada pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan	Contoh... ada pekerjaan yang tidak bisa saya kerjakan karena bapak itu orangnya pengertian.. (Q, Pos. 42)
		Dibantu mencuci ketika banyak cucian	Seperti contohnya cucian, banyak cucian dan dia langsung bilang "saya yang mencuci" atau biasa dia yang langsung ambil cucian dan langsung mencuci (Q, Pos. 42)
		Untuk memberikan nafkah	Kebutuhan untuk memberikan nafkah juga adalah yang paling utama itu. (Q, Pos. 46)
		Mengerjakan pekerjaan rumah	Terus, saya juga butuh bantuan dalam pekerjaan rumah, begitu (Q, Pos. 46)
		Adanya kebutuhan pribadi	Kemudian,, saya juga butuh bapak kalau saya punya kebutuhan tertentu (Q, Pos. 46)
		Memenuhi kebutuhan rumah tanggaada kebutuhan rumah tangga kita yang harus dipenuhi. (Q, Pos. 46)
		Masak ketika lagi sakit	Ini, kalau saya lagi sakit, beliau yang memasak (Q, Pos. 48)
		Sebagai tempat berbagi	...yang jelasnya kalau sudah menikah itu ada teman untuk berbagi suka dan duka, ada tempat untuk berbagi, tidak keliling mki cari orang untuk berbagi sama orang, karena adami orang di rumah di tempati untuk berbagi. (Q, Pos. 232)
	Dibutuhkan oleh Pasangan	Ada kebutuhan yang diperlukan suami	...atau kalau ada yang mau dia beli itu bicarakan ke saya agar saya tau apa saja yang dia butuhkan dan kebetulan juga uang saya yang simpan itu, jadi dia bicarakan dulu sama saya, supaya saya bisa penuhi apa itu yang dia

			butuhkan. (Q, Pos. 26)
		Mengurut suami ketika capek	Kalau dia capek, minta di urut" (tertawa). (Q, Pos. 52)
		Menyediakan makanan ketika mau makan	kalau dia mau makan, dia butuh saya untuk disediakan itu makanan yang mau dimakan. (Q, Pos. 54)
		Menyimpan uang untuk kebutuhan rumah tangga	ee.. itu tadi soal simpan uang, kan beliau tau kalau dirumah itu ada kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti makan dan itu kan tanggung jawab istri, jadi beliau kasih itu uang yang dia dapat dari mengurut atau penjualan ke saya (Q, Pos. 56)
		Mengatur keuangan	lyaa... dek, tentu itu kalau sudah saya yang pegang dan simpan uang, sudah tentu dia butuhkan saya untuk atur keuangan sesuai kebutuhan yang ada keluarga kami... (Q, Pos. 58)
		Ada masalah dalam keluarga yang perlu dibicarakan	Kalau itu sebenarnya beliau jarang sih cerita masalahnya sendiri, paling sering bahas masalah keluarga, seperti masalah ekonomi kita, beliau butuhkan saya untuk bahas itu, karna itu kan saling berkaitan dengan kita punya kebutuhan. (Q, Pos. 60)
Basic of Dependence	Kepedulian	Mengerjakan tugas dan peran dengan tulus dan cintadan rasa cinta saya terhadap keluarga saya, saya mengerjakan tugas saya sebagai istri dan ibu dengan tulus dan cinta terhadap anak dan suami saya. (Q, Pos. 18)
		Mengerjakan pekerjaan rumah sebelum dimintatapi saya sebelum diminta saya kerjakan dan lakukan pekerjaan rumah, seperti memasak makanan saya siapkan duluan sebelum bapak yang minta, seperti itu. (Q, Pos. 22)
		Membantu memenuhi kebutuhanatau kalau ada yang mau dia beli itu bicarakan ke saya agar saya tau apa saja yang

		suami	dia butuhkan dan kebetulan juga uang saya yang simpan itu, jadi dia bicarakan dulu sama saya, supaya saya bisa penuhi apa itu yang dia butuhkan. (Q, Pos. 26)
		Melayani suami pulang kerja	Iyaa.. dek.. Pertama, kembali lagi pada keinginan saya untuk melayani beliau. Kemudian, saya selalu pikir kalau dia pulang dari urut atau jualan pasti capek, jadi biasa ku tanya apa yang dia butuhkan, karna siapa tau beliau kecapekan pulang dari luar entah pergi urut atau menjual. (Q, Pos. 30)
		Mengurut suami ketika badan pegal-pegal	Jadi biasa kalau dia rasa mi pegal-pegal badannya dari luar itu, minta di urut, yaa.. saya urut. (Q, Pos. 30)
		Menyimpan uang untuk kebutuhan rumah tangga	apa yah.. ee.. itu tadi soal simpan uang, kan beliau tau kalau dirumah itu ada kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti makan dan itu kan tanggung jawab istri, jadi beliau kasih itu uang yang dia dapat dari mengurut atau penjualan ke saya, baru saya simpan untuk kebutuhan kita dirumah. (Q, Pos. 56)
		Mengatur keuangan sesuai kebutuhan	Dan saya selalu berusaha atur uang yang diberikan dengan baik, sesuai dengan apa yang kami butuhkan. (Q, Pos. 58)
		Mendengarkan masalah yang dihadapi suamipaling sering bahas masalah keluarga, seperti masalah ekonomi kita, beliau butuhkan saya untuk bahas itu, karna itu kan saling berkaitan dengan kita punya kebutuhan. Jadi, saya dengarkan sambil biasa saya sarankan untuk jual ditempat

			lain...(Q, Pos. 60)
		Membantu suami bekerja (meng-urut & jual kripik)atau biasa saya juga ikut membantu beliau mengurus kalau dapat pelanggan suami-istri dan juga ikut menjual kripik pisang juga sama ini S (anaknya). (Q, Pos. 60) Kalau saya itu yahh.. sama.. karna walaupun terik matahari harus membantu suami, walaupun dengan keinginan sendiri, tetapi harus ee... menurut hati saya, saya harus membantu suami, kasihan kalau dia harus bekerja sendiri. (Q, Pos. 230)
	Kebersamaan	Mengurus anak sama-sama	Iyaa.. kalau urus anak itu yang pertama tugas dan peran saya dirumah, tapi itu biasanya kalau urus anak itu sama bapak. (Q, Pos. 16)
		Mengerjakan pekerjaan rumah sama-sama	Kalau didalam rumah itu pastinya pekerjaan rumah, seperti misalnya saya masak, bapak mencuci baju, jadi kayak terbagi itu pekerjaan.... (Q, Pos. 64)
		Menemani anak belajar sama-sama	Kemudian, kadang kalau lagi santai, kita sama-sama menemani anak belajar.... (Q, Pos. 64)
		Mendengarkan siaran TV sama-samabiasa juga kita berdua duduk-duduk sambil mendengarkan siaran televisi. (Q, Pos. 64)
		Pergi urut sama-sama	Kalau diluar rumah itu biasa sama-sama mengurus, kalau ada suami/istri yang mau di urut.... (Q, Pos. 66)
		Pergi pasar sama-sama	Pergi pasar sama-sama, kadang saya yang suka ngajak supaya ditemani belanja ke pasar. (Q, Pos. 66)
		Sama-sama menjual kripik	Ini mungkin, kita berdua sama-sama penjual kripik (ketawa), karna meskipun

			masing-masing menjual kripiknya, tapi kalau kita hari-harinya menjual ditempat berbeda, seperti berpencar menjualnya... (Q, Pos. 68)
		Pergi pengajian sama-sama	Sama... ini kalau hari jum'at biasa kan ada pengajian di tempat saya, jadi kita sama-sama pergi pengajian, skalian bapaknya jum'atan. (Q, Pos. 68)
	Kebutuhan	Dibantu mengerjakan pekerjaan berat	Contohnya, ada pekerjaan yang tidak bisa saya kerjakan karena bapak itu orangnya pengertian, jadi tanpa diarahkan beliau membantu dan mengerti kalau saya sedang kesulitan. (Q, Pos. 42)
		Dibantu mencuci cucian yang banyak	Seperti contohnya cucian, banyak cucian dan dia langsung bilang "saya yang mencuci" atau biasa dia yang langsung ambil cucian dan langsung mencuci, begitu. (Q, Pos. 42)
		Diberi nafkah	Kebutuhan untuk memberikan nafkah juga adalah yang paling utama itu. (Q, Pos. 46)
		Dibantu mengerjakan pekerjaan rumah	Terus, saya juga butuh bantuan dalam pekerjaan rumah, begitu (Q, Pos. 46)
		Ketika memiliki kebutuhan tertentu	Kemudian,, saya juga butuh bapak kalau saya punya kebutuhan tertentu... (Q, Pos. 46)
		Adanya kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhidan ada kebutuhan rumah tangga kita yang harus dipenuhi. (Q, Pos. 46)
		Dimasakin ketika sedang sakit	Ini, kalau saya lagi sakit, beliau yang memasak (Q, Pos. 48)
		Tempat berbagi sukayang jelasnya kalau sudah menikah itu ada teman untuk

		duka	berbagi suka dan duka, ada tempat untuk berbagi, tidak keliling mki cari orang untuk berbagi sama orang, karena adami orang di rumah di tempati untuk berbagi. (Q, Pos. 232)
	Interaksi	Komunikasi terkait minat makan	Iya, biasa saya yang bertanya, bilang “sudah mau makan kak?”, kalau belum, belum, seperti itu. Nanti dia bertanya kalau saya bilang “Bilang-bilang ki kalau sudah mau makan di”. Dia bilang “Iya”. Jadi, kalau dia sudah mau makan, dia bilang “apakah sudah ada makanan yang siap daritadi?”, seperti itu. (Q, Pos. 24)
		Bicarakan terkait kebutuhan yang mau dibeli suami	kalau ada yang mau dia beli itu bicarakan ke saya agar saya tau apa saja yang dia butuhkan dan kebetulan juga uang saya yang simpan itu, jadi dia bicarakan dulu sama saya, supaya saya bisa penuhi apa itu yang dia butuhkan. Dan kalau seperti itu kan artinya ada yang dia butuhkan dan saya sebagai istri akan bantu kalau memang itu diperlukan. (Q, Pos. 26)
		Diskusi terkait masalah ekonomi keluargamasalah ekonomi kita, beliau butuhkan saya untuk bahas itu, karna itu kan saling berkaitan dengan kita punya kebutuhan. Jadi, saya dengarkan sambil biasa saya sarankan untuk jual ditempat lain atau biasa saya juga ikut membantu beliau mengurus kalau dapat pelanggan suami-istri dan juga ikut menjual kripik pisang juga sama ini S (anaknya). (Q, Pos. 60)
		Diskusi terkait peluang	Masalah ekonomi keluarga, seperti yang biasa kita

		bertambahnya pendapatan	bicarakan “kira-kira apa lagi yah... yang mau kita buat lagi ini? supaya kita bisa mendapatkan uang” begitu. (Q, Pos. 106)pembicaraan kita terkait masalah ekonomi, biasa saya sama bapak bicarakan seperti “Oh... mungkin bagus kita menjual kripik ini, supaya bisa dapat uang lagi” untuk bisa menambah pemasukan... (Q, Pos. 112)
		Komunikasi masalah-masalah kecil dalam rumah tangga	Contohnya, eee... anak-anak main air, terus ada yang saya kerja begitu. Baru saya bilang “Kak, itu main-main air”. Biasa nda fokus begitu, langsung saya bilang “Kak, coba dulu lihat itu”. Aaa... akhirnya dia bilang “aaa... nda ku dengar ki”, begitu. Saya bilang “na masa kita tidak dengar, naa daritadi ka panggil ki”, (tertawa). (Sambil tersenyum), begtu ji, masalah-masalah kecilnya. (Q, Pos. 92)
		Bercanda	Kalau itu, saya tidak tahu yah... Tidak pernah ngomong dia. Kalau pun ngomong sering bercanda-bercanda begitu ji, karna kan bapak orangnya humoris begitu. (Q, Pos. 104)
		Bicarakan terkait perkembangan anak	Terus, bicarakan tentang cara untuk anak bisa berkembang dan apa yang harus kita lakukan untuk perkembangan anak kita, apakah tepat untuk sering-sering kita kasih main HP, atau perlu ki belikan mainan supaya teralihkan itu perhatiannya dari HP, begitu. (Q, Pos. 106)
		Bicarakan terkait kebutuhan	kalau kebutuhan rumah tangga itu, yang dibahas kalau ada kebutuhan yang

		rumah tangga	dibutuhkan bersamaan atau ada kebutuhan yang mendesak, sedangkan keuangan kita minim, misalnya beli bahan makanan, seperti beras, gas, ikan, terus tiba bayar kontrakan, atau misalnya tiba-tiba anak sakit, itu kalau pas anak sakit, baru uang tidak cukup. Itu perlu dibicarakan supaya bagaimana caranya dana untuk keperluan itu bisa teratasi. (Q, Pos. 120)
		Bicarakan terkait sarana penyimpanan uang	Contohnya, dia bilang ke saya "kalau mau menabung kita sebaiknya menabung di DANA bagus, karena aman dalam rumah. Kita kan ini tuna netra, bisa saja kan ada orang masuk, baru kita tidak lihat. Jadi, kalau ada tabungan di dalam rumah itu sangat berbahaya." Jadi, saya pikir benar juga, jadi saya ikuti arahnya beliau. Saya bilang "iya" ke beliau. (Q, Pos. 166)
		Komunikasi barang yang ingin dibeli	Ku bilang "kak, kalau ada uang sedikit-sedikit (kan saya tidak suka nyicil apalagi ngutang) kita kasih ka di, mau ka tabung sedikit-sedikit, kalau cukup mi mau ka beli TV", begitu. (Q, Pos. 190) Dia bilang "jangan mki dulu, boleh menabung, tapi jangan mi dulu beli TV. Kalau cukup uangnya jangan mi dulu beli TV, karna itu kan TV masih bagus, masih bisa dimanfaatkan, kan sayang kalau beli yang baru. Kalau kebutuhan memang harus dibeli, kalau keinginan bisa ji ditunda. Na pas kita butuh uang nanti, baru tidak ada, begitu katanya. (Q, Pos. 196)

			Terkadang saya bilang “ihh... kakak na belum pi jugaa mau beli sekarang, nanti pi na masih menabung-menabung ki juga”, agak kesal, namanya juga perempuan. Tapi ku pikir mi “iya di.. benar juga yang dibilang bapaknya ini”, terus endak mi. (Q, Pos. 198)
	Aturan Peran	Mengerjakan pekerjaan rumahtanggung jawab saya sebagai istri dan ibu itu mengerjakan pekerjaan rumah, seperti membersihkan rumah, memasak..... (Q, Pos. 18)
		Menemani suamiterus menemani suami kalau ada masalah atau kebutuhan yang mau dicerita atau didiskusikan sama saya... (Q, Pos. 18)
		Melayani suamimelayani suami kalau pulang urut atau jualan karna siapa tau capek dianya... (Q, Pos. 18)
		Memahami kondisi suamiintinya saya berusaha memahami beliau sebagai istri. (Q, Pos. 18)
		Mengatur kebutuhan rumah tanggakan beliau tau kalau dirumah itu ada kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti makan dan itu kan tanggung jawab istri (Q, Pos. 56)
		Menyimpan uangjadi beliau kasih itu uang yang dia dapat dari mengurut atau penjualan ke saya, baru saya simpan untuk kebutuhan kita dirumah. (Q, Pos. 56)
		Mengatur keuangan	lyaa... dek, tentu itu kalau sudah saya yang pegang dan simpan uang, sudah tentu dia butuhkan saya untuk atur keuangan sesuai kebutuhan yang ada keluarga kami ini. Dan saya selalu berusaha atur uang yang diberikan dengan baik, sesuai dengan apa yang kami butuhkan. (Q,

			Pos. 58)
		Mengurus anak	Iyaa.. kalau urus anak itu yang pertama tugas dan peran saya dirumah...(Q, Pos. 16)
Covariation of Interest	Respon Positif	Menyetujui	Yaa... dia bilang "iyaa.. karena memang harus ki berusaha supaya punya ki rumah.... (Q, Pos. 150)
	Dukungan	Menambah pemasukan dengan jualan kripik	Beliau juga berusaha mencari uang tambahan dengan menjual kripik pisang juga.. (Q, Pos. 150)
	Respon Negatif	Tidak disetujui	Berarti tidak disetujui dan beliau juga kadang kasih ingat alasan tidak disetujui. (Q, Pos. 194)
	Penolakan	Berkonfromi	Terus kadang kita biasa perempuan kalau kesal membantah, jadi ada perbedabatan, seperti berkompromi sampai akhirnya saya pikir ada benarnya juga pendapatnya beliau, jadi saya ikuti. (Q, Pos. 194)
Temporal Structure	Kehidupan Pernikahan	Mengatasi masalah kecil dalam rumah tangga	Pengen... seperti ini terus, tidak ada konflik lah, begitu. (Q, Pos. 82) Begini dek, yang namanya rumah tangga itu dek, pasti ada masalah-masalah kecil. Tapi, alhamdulillah masih bisa diatasi. (Q, Pos. 84)
		Menjaga rumah tangga tetap baikdan menjaga rumah tangga saya untuk tetap seperti ini..(Q, Pos. 94)
		Saling mengisi satu sama lainkita saling mengisi lah satu sama lain... (Q, Pos. 96)
		Saling pengertiansaling pengertian.... (Q, Pos. 96)
		Salling menyayangisaling menyayangi... (Q, Pos. 96)
		Musyawarah jika ada masalah	Terus kalau ada masalah di musyawarahkan, seperti itu. (Q, Pos. 96) ...karna kalau tanpa ada musyawarah itu, eee.. terkadang kalau orang

			sudah saling emosi itu, terkadang terjadilah keputusan yang tidak diinginkan. Itulah pentingnya musyawarah. (Q, Pos. 176)
		Menurut pada suamimenurut kepada suami sangat penting itu... (Q, Pos. 158)
		Saling terbuka	Dan saling keterbukaan itu sangat penting, apabila tertutup ibarat bom meledak baru di tahu ki, kalau ada masalah terpendam. Jadi, lebih baik terbuka.... (Q, Pos. 176)
		Memperbaiki diri sesuai yang diinginkan pasangansupaya kita bisa ee... apa ya.. bisa memperbaiki diri dengan apa yang tidak disukai sama pasangan kita. Selama kita mampu untuk berusaha memperbaiki, kita perbaiki (Q, Pos. 176)
	Kehidupan Anak-anak	Anak menjadi penghafal Al-Qur'an	Ingin menjadikan anak kami penghafal Al-Qur'an. (Q, Pos. 80)
		Mengajarkan agama pada anakmendidik dan membesarkan anak dengan mengajarkan agama (Q, Pos. 94)
	Kehidupan Ekonomi	Membantu suami mengumpulkan uang	Hmm... Apa yahh..?? Hmm... untuk sejauh ini rencana saya membantu suami mengumpulkan uang... (Q, Pos. 94)
		Menabungdan menabung agar bisa membeli rumah... (Q, Pos. 94) terus menabung juga penting... (Q, Pos. 158)
		Tidak borostidak boros dalam berbelanja... (Q, Pos. 158)
	Kehidupan yang Lebih Baik	Punya rumah sendiri	Kalau keinginan saya itu, kalau yang paling utama pingin rumah sendiri... (Q, Pos. 80)
		Menjadi istri yang baik dan solehamemperbaiki diri agar menjadi istri yang baik dan sholeha (Q, Pos. 94)
		Punya TV baru	Barang-barang baru yang

			rusak dirumah. Contohnya, ini TV nya anak sudah mau rusak-rusak. (Q, Pos. 152)
Information Availability	Aktivitas Pasangan	Menunggu panggilan urut sambil main HP	Kalau aktivitas beliau itu.. ya.. hari-hari beliau menunggu panggilan urut dirumah sambil main HPnya itu, beliau tunggu panggilan dari pelanggannya untuk diurut.... (Q, Pos. 102)
		Nonton TVsambil kadang juga dia duduk-duduk nonton TV... (Q, Pos. 102)
		Menemani anak main dan belajardan menemani anak bermain dan belajar mengenal barang atau kata. (Q, Pos. 102)
		Membantu mengerjakan pekerjaan rumah	Kemudian, aktivitas lainnya dirumah itu bapak bantuin saya urus pekerjaan rumah... (Q, Pos. 102)
		Membantu mengurus anak	...sama bantu saya urus anak...(Q, Pos. 102)
		Mengajiterus bapak juga suka mengaji... (Q, Pos. 102)
		Ikut pengajiansama ikut pengajian sama seperti saya. (Q, Pos. 102)
		Pergi panggilan urut	Teruss... beliau itu kesehariannya yaa... itu pergi urut pelanggan yang panggil dia...(Q, Pos. 102)
		Menjual kripiksama menjual kripik pisang kemana-mana. (Q, Pos. 102)
	Kepribadian Pasangan	Baik	Beliau itu orangnya baik... (Q, Pos. 74)
		Sabar sabar.. . (Q, Pos. 74)
		Lembut	...lembut.. (Q, Pos. 74) dan lembut. (Q, Pos. 100)
		Berjiwa pemimpinjiwa kepemimpinan ada (Q, Pos. 74)
		Cinta Keluarga	...dia itu Cinta keluarga banget deh.. (Q, Pos. 76)
		Pengertian	Terus itu tadi yang saya bilang, orangnya pengertian... (Q, Pos. 100)
		Humoris	Kalau pun ngomong sering

			bercanda-bercanda begitu ji, karna kan bapak orangnya humoris begitu. (Q, Pos. 104)
		Jarang terbuka masalah pribadikarena beliau yang jarang terbuka sama saya terkait dirinya pribadi, kalau pun ada pembicaraan itu seputar masalah keluarga kami bersama. (Q, Pos. 118)
	Harapan dan Keinginan Pasangan	Punya rumah sendiripingin punya rumah, karena seingatku dia pernah bilang "mau punya rumah sendiri". Dan kebetulan saya juga ingin begitu... (Q, Pos. 88)
		Pendapatan ekonomi membaik	Terus, pendapatan ekonomi membaik... (Q, Pos. 88)
		Kebutuhan sehari-hari tercukupi kebutuhan kita sehari-hari dapat tercukupi... (Q, Pos. 88)
		Masa depan anak lebih baikdan anak bisa memiliki kehidupan yang lebih baik kedepannya. (Q, Pos. 88)
	Planning atau Rencana yang dimiliki Pasangan	Menambah pemasukan ekonomi	Kalau itu, seperti yang saya bilang sebelumnya, pembicaraan kita terkait masalah ekonomi, biasa saya sama bapak bicarakan seperti "Oh... mungkin bagus kita menjual kripik ini, supaya bisa dapat uang lagi" untuk bisa menambah pemasukan.... (Q, Pos. 112)
		Mengumpulkan uang untuk masa depanterus bisa mengumpulkan uang untuk bisa beli rumah sama masa depan, dek. (Q, Pos. 112)
	Masalah atau Kendala yang dihadapi Pasangan	Penggunaan jasa urut yang menurun	Kalau masalahh... itu paling sering beliau cerita ke saya itu terkait ekonomi. Misalnya, pelanggan yang biasa pakai jasa urut kami itu menurun atau bahkan dalam sebulan tidak menggunakan jasa urut kita lagi.... (Q, Pos. 62)
		Penjualan kripik yang tidak menentudan ini penjualan kripik yang tidak menentu, karena kadang terjual beberapa saja

			dan bahkan kadang dalam sehari itu kripik tidak terjual. (Q, Pos. 62)
		Tidak fokus mengerjakan sesuatu	Contohnya, eee... anak-anak main air, terus ada yang saya kerja begitu. Baru saya bilang "Kak, itu main-main air". Biasa nda fokus begitu, langsung saya bilang "Kak, coba dulu lihat itu". Aaa... akhirnya dia bilang "aaa... nda ku dengar ki", begitu. Saya bilang "na masa kita tidak dengar, naa daritadi ka panggil ki", (tertawa). (Q, Pos. 92)

Rekapitulasi Interdependensi Subjek H

Kategori	Tema	Sub Tema	Pernyataan
<i>Level of Dependence</i>	Diri Sendiri	Mengerjakan pekerjaan berat	Kalau kan, pekerjaan berat kan, otomatis laki-laki yang bisa kerja. (H, Pos. 4) Kalau ada pekerjaan yang berat. Kalau angkat air itu kan berat, jadi saya yang angkat itu air. (H, Pos. 36)
		Mengangkat cucian	Seperti kayak.. angkat cucian yang mau di jemur.... (H, Pos. 6)
		Mengangkat air galonangkat air galon ke dispenser itu, karna otomatis kita laki-laki yang kasih naik itu. (H, Pos. 6)
		Mengerjakan pekerjaan istri yang tidak bisa dikerjakan	Biasa juga ada yang dia kerja, baru tidak bisa na lakukan, baru nanti kita bantu, begitu. (H, Pos. 14)
		Pergi menjual	Kalau di luar rumah saya menjual... (H, Pos. 18)
		Pergi pengajianterus biasa pergi pengajian juga. (H, Pos. 18)
		Menjaga anak-anak ketika istri capek	Biasa kalau ibunya capek itu kan, jadi saya yang gantikan jaga anak-anak. (H, Pos. 34)
		Mandikan anak	Terus, mandikan anak juga biasa saya yang mandi kan. (H, Pos. 36)
		Memperbaiki barang-barang yang rusak	Biasa juga kalau ada barang-barang rusak saya perbaiki kalau bisa. (H, Pos. 36)
		Menjaga anak-anak ketika istri sedang masaksama kalau istri lagi masak, ini anak-anak saya jaga karena jangan sampe mereka itu pergi ke dapur ganggu dia masak. (H, Pos. 38)
		Cari nafkah	Seperti cari nafkah, karna mencari nafkah kan otomatis sendiri.... (H, Pos. 48)
		Angkat barang-barang beratsama angkat barang-barang yang berat. (H, Pos. 48)
	Pasangan	Diingatkan adanya pengajiantapi biasanya dia juga mengingatkan saya kalau ada pengajian. (H, Pos. 22)

		Disediakan makanan	Hmm... saya membutuhkan dia pada saat mau makan dibuatkan dan disediakan makanannya.... (H, Pos. 24)
		Mengantikan pakaian anakterus ganti pakaian anak-anak... (H, Pos. 24)
		Mengatur keuangandisitu saya butuh juga untuk bisa mengatur keuangan kita... (H, Pos. 24)
		Mengatur keperluan rumah tanggadan mengatur kebutuhan dan keperluan rumah tangga. (H, Pos. 24)
		Menangani masalah penjualan	Kemudian, kalau saya pulang menjual, terus saya dapati masalah sama penjualan ku itu saya butuh dia untuk berbagi saya punya masalah penjualan itu, terus biasa sama-sama kita bicarakan dan kadang dia bantu untuk tutupi itu masalah yang muncul. (H, Pos. 24)
		Dilayani pulang kerja	Ini... kalau semisal, saya pulang bekerja, kadang dia langsung tanya saya mau apa makan ka atau tidur karna capek.... (H, Pos. 26)
		Menjaga anak ketika istirahatterus kalau istirahat dia yang jaga ini anak-anak supaya saya bisa istirahat. (H, Pos. 26)
		Menyiapkan pakaian shalatmau shalat kan pakai pakaian, dia yang ambil pakaian, karena dia yang tahu pakaiannya disimpan di mana. (H, Pos. 28)
		Mengatur pakaian dan barang-barang di rumah	Karna dia yang atur pakaian di lemari dan barang-barang di rumah. (H, Pos. 28)
		Mencari barang didalam rumah	Kalau ada situasi toh yang dicari, baru tidak bisa dapat karna kebetulan dia yang simpan barang-barang. (H, Pos. 30)
		Membersihkan rumah	Bersih-bersih rumah kadang kerjasama, saya yang menyapu, dia yang mengepel. (H, Pos. 32)

		Mencuci pakaian	Kalau aktivitas... kayak mencuci pakaian sama-sama dikerjakan, kalau dia mencuci, terus saya yang angkat jemurannya. (H, Pos. 42)
Mutuality of Dependence	Membutuhkan Pasangan	Menyediakan makanan	Hmm... saya membutuhkan dia pada saat mau makan dibuatkan dan disediakan makanannya.... (H, Pos. 24)
		Ganti pakaian anak-anakterus ganti pakaian anak-anak... (H, Pos. 24)
		Anak-anak mau belanja	...sama anak-anak mau belanjaa itu, karna dia kan yang pegang uang untuk kita bertahan hidup... (H, Pos. 24)
		Mengatur keuangan rumah tanggadisitu saya butuh juga untuk bisa mengatur keuangan kita... (H, Pos. 24)
		Mengatur keperluan rumah tanggadan mengatur kebutuhan dan keperluan rumah tangga. (H, Pos. 24)
		Teman berbagi masalah ekonomi rumah tangga	Kemudian, kalau saya pulang menjual, terus saya dapati masalah sama penjualan ku itu saya butuh dia untuk berbagi saya punya masalah penjualan itu... (H, Pos. 24)
		Dilayani ketika pulang bekerja	Ini... kalau semisal, saya pulang bekerja, kadang dia langsung tanya saya mau apa makan ka atau tidur karna capek... (H, Pos. 26)
		Jagain anak-anak ketika istirahat	...terus kalau istirahat dia yang jaga ini anak-anak supaya saya bisa istirahat. (H, Pos. 26)
		Menyiapkan pakaian shalatmau shalat kan pakai pakaian, dia yang ambil pakaian, karena dia yang tahu pakaiannya disimpan di mana... (H, Pos. 28)
		Mengatur pakaian dan barang-barang di rumah	...dia yang atur pakaian di lemari dan barang-barang di rumah.. (H, Pos. 28)
		Mencari barang didalam rumah	Kalau ada situasi toh yang dicari, baru tidak bisa dapat karna kebetulan dia yang

			simpan barang-barang (H, Pos. 30)
		Membersihkan rumah	Bersih-bersih rumah kadang kerjasama (H, Pos. 32)
	Dibutuhkan oleh Pasangan	Menjaga anak-anak ketika istri capek	Biasa kalau ibunya capek itu kan, jadi saya yang gantikan jaga anak-anak. (H, Pos. 34)
		Ketika ada pekerjaan berat dibantu	Kalau ada pekerjaan yang berat. Kalau angkat air itu kan berat, jadi saya yang angkat itu air. (H, Pos. 36)
		Mandikan anak	Terus, mandikan anak juga biasa saya yang mandi kan. (H, Pos. 36)
		Memperbaiki barang-barang yang rusak	Biasa juga kalau ada barang-barang rusak saya perbaiki kalau bisa. (H, Pos. 36)
		Dibantu mengerjakan pekerjaan rumah	Ketika mengerjakan pekerjaan rumah, dia butuh dibantu, seperti mencuci, kalau cucian menumpuk begitu saya bantu itu mencuci... (H, Pos. 38)
		Menjaga anak-anak ketika sedang masaksama kalau istri lagi masak, ini anak-anak saya jaga karena jangan sampe mereka itu pergi ke dapur ganggu dia masak. (H, Pos. 38)
		Tempat cerita jika ada masalah	Yang lainnya itu, kalau istri punya masalah... entah pribadinya atau hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, itu biasa cerita sama saya dan saya dengarkan, juga saya bisa tau masalah yang dia hadapi. (H, Pos. 40)
		Ditemani pergi jalan ke luar rumah	Terus, sama ini.. kalau ada acara atau kegiatan di luar rumah, biasa dia butuhkan saya untuk temani dia pergi, apalagi kalau bawa anak kan... kecil-kecil begini, jadi saya biasa temani dia pergi itu acara. (H, Pos. 40)
Basic of Dependence	Kepedulian	Membantu istri mengangkat cucian berat	kadang-kadang yahh.. dia minta tolong. Kalau ada cucian yang berat itu dia minta tolong ke saya untuk

			angkat, dan kalau diperhatikan kan dia tidak bisa angkat cucian yang berat itu, jadi kita bergerak untuk angkat cucian itu. (H, Pos. 12)
		Mengerjakan pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan	Biasa juga ada yang dia kerja, baru tidak bisa na lakukan, baru nanti kita bantu (H, Pos. 14)
		Gantian jaga anak kalau istri capek	Biasa kalau ibunya capek itu kan, jadi saya yang gantikan jaga anak-anak. (H, Pos. 34)
		Mengerjakan pekerjaan berat di rumah	Kalau ada pekerjaan yang berat. Kalau angkat air itu kan berat, jadi saya yang angkat itu air. (H, Pos. 36)
		Mandikan anak	Terus, mandikan anak juga biasa saya yang mandi kan. (H, Pos. 36)
		Memperbaiki barang yang rusak	Biasa juga kalau ada barang-barang rusak saya perbaiki kalau bisa. (H, Pos. 36)
		Membantu istri mencuci	Ketika mengerjakan pekerjaan rumah, dia butuh dibantu, seperti mencuci, kalau cucian menumpuk begitu saya bantu itu mencuci... (H, Pos. 38)
		Membantu istri menjaga anak-anak ketika sedang masaksama kalau istri lagi masak, ini anak-anak saya jaga karena jangan sampe mereka itu pergi ke dapur ganggu dia masak. (H, Pos. 38)
		Mendengarkan masalah istri	Yang lainnya itu, kalau istri punya masalah... entah pribadinya atau hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, itu biasa cerita sama saya dan saya dengarkan, juga saya bisa tau masalah yang dia hadapi. (H, Pos. 40)
		Menemani istri pergi ke acara	Terus, sama ini.. kalau ada acara atau kegiatan di luar rumah, biasa dia butuhkan saya untuk temani dia pergi, apalagi kalau bawa anak kan... kecil-kecil begini, jadi

			saya biasa temani dia pergi itu acara. (H, Pos. 40)
	Kebersamaan	Membersihkan rumah sama-sama	Bersih-bersih rumah kadang kerjasama, saya yang menyapu, dia yang mengepel. (H, Pos. 32) Itu juga kalau membersihkan rumah tadi, dia menyapu, saya yang mengepel. (H, Pos. 42)
		Menjaga anak sama-sama	Kalau jaga anak-anak sama-sama, hanya biasa gantian. Kadang saya, kadang ibunya. (H, Pos. 34)
		Mencuci pakaian sama-sama	Kalau aktivitas... kayak mencuci pakaian sama-sama dikerjakan, kalau dia mencuci, terus saya yang angkat jemurannya. (H, Pos. 42)
		Pergi acara sama-sama yang melibatkan anak-anakhanya itu menemani dia pergi acara-acara yang biasa bawa anak-anak.. (H, Pos. 44)
		Ikut kegiatan di mesjid sama-samasama kadang pergi mesjid sama-sama kalau hari jum'at, karna hari jum'at saya pergi shalat jum'at, sedangkan dia ikuti itu perkumpulannya untuk pengajian.. (H, Pos. 44)
	Kebutuhan	Ketersediaan makanan	Hmm... saya membutuhkan dia pada saat mau makan dibuatkan dan disediakan makanannya.... (H, Pos. 24)
		Pengatur keuangandisitu saya butuh juga untuk bisa mengatur keuangan kita... (H, Pos. 24)
		Pengatur keperluan rumah tanggadan mengatur kebutuhan dan keperluan rumah tangga. (H, Pos. 24)
		Teman berbagi masalah ekonomi rumah tangga	Kemudian, kalau saya pulang menjual, terus saya dapati masalah sama penjualan ku itu saya butuh dia untuk berbagi saya punya masalah penjualan itu... (H, Pos. 24)
		Temanterus biasa sama-sama

		mengatasi masalah penjualan	kita bicarakan dan kadang dia bantu untuk tutupi itu masalah yang muncul. (H, Pos. 24)
		Dilayani ketika pulang kerumah	Ini... kalau semisal, saya pulang bekerja, kadang dia langsung tanya saya mau apa makan ka atau tidur karna capek... (H, Pos. 26)
		Disiapkan pakaianmau shalat kan pakai pakaian, dia yang ambil pakaian, karena dia yang tahu pakaiannya disimpan di mana... (H, Pos. 28)
		Pengatur pakaian dan barang-barang dirumahdia yang atur pakaian di lemari dan barang-barang di rumah.. (H, Pos. 28)
		Dibantu mencari barang	Kalau ada situasi toh yang dicari, baru tidak bisa dapat karna kebetulan dia yang simpan barang-barang (H, Pos. 30)
		Menghasilkan keturunan	Iya, karena kan seperti kebutuhan mendasar, biasanya orang kan ingin punya anak dan sekarang saya sudah ada. (H, Pos. 62)
	Interaksi	Komunikasi terkait kesiapan makanan	Yang dibicarakan dirumah itu... hmm... kesiapan makanan, biasa saya pulang menjual, kadang ditanya "mau makan apa?", "saya bilang "yang ada saja" atau biasa saya yang tanya kalau sudah lapar "apa makanan kita masak?", dia bilang ini.. ini.. ini.., terus saya bilang "iya sudah itu mi saja." Terus disiapkan mi itu makanan sama piringnya. (H, Pos. 92)
		Komunikasi terkait keuangan rumah tangga	Terus, terkait keuangan rumah tangga, apakah itu uang simpanan istri cukup dia pegang untuk biaya beli makanan kita sehari-hari, bayar token listrik, uang jajan anak-anak dan lain-lainnya. Kalau cukup sih saya

			<p>alhamdulillah, bisa cari untuk tabungan kita, tapi kalau istri bilang "sisa sekian.. misalnya tidak cukup.. untuk bayar token listrik lah, beli kebutuhan pokok di rumah, jajan anak-anak, itu saya bingung sih sebenarnya, tapi saya berusaha cari itu biaya untuk bisaenuhi kebutuhan istri dan anak-anak. (H, Pos. 92)</p>
		<p>Komunikasi terkait masa pembayaran kontrakan</p>	<p>Kemudian, belum lagi pembayaran kontrakan kalau sudah masanya, kadang saya yang lupa, tapi istri yang ingatkan, kalau misalnya uang yang dia pegang cukup, dia tidak bilang ji, tapi kalau tidak cukup dia kasih tau saya atau sebaliknya, kadang saya yang tanya uang pembayaran kontrakan ada/tidak? cukup ji atau tidak?, begitu. (H, Pos. 92)</p>
		<p>Komunikasi terkait masalah penjualan kripik</p>	<p>Kalau masalah pribadi, saya lebih ke masalah ekonomi, kalau misal penjualan saya menurun atau tidak sesuai dengan barang yang keluar itu uang, ternyata saya di tipu pembeli, mereka ambil banyak, tapi bayarnya sedikit, itukan kami yang rugi, modal tidak kembali, sedangkan saya mau putar untuk menjual lagi, nah dari itu kita bicarakan solusinya supaya saya bisa menjual lagi dan dia katanya "mau bantu cari modal", dan benar istri yang dapat modal jualan lagi untuk saya bisa menjual lagi. (H, Pos. 94)</p>
		<p>Komunikasi terkait urusan anak-anak</p>	<p>Hmm.. paling urusan anak-anak kalau misalnya ini anak-anak mau disekolahkan dimana? nanti kedepannya bagaimana sekolahnya,</p>

			apakah bisa ji sampai perguruan tinggi? mana ekonomi kita masih membangun ini istilahnya lah. Cuman istri selalu bilang kalau dia selalu berdoa untuk kita supaya bisa lebih baik rezekinya kedepan, jadi kadang saya juga merasa semangat dan optimis untuk berusaha itu kumpulkan uang untuk biaya pendidikan kami dan anak-anak lah yang diutamakan dulu. (H, Pos. 96)
		Komunikasi terkait penyimpanan barang-barang didalam rumah	Terus... saya juga biasa sering bertanya ke istri terkait barang-barang yang saya perlukan dan tidak tau dimana letaknya, karna kan biasa itu barang-barang dirumah dia yang simpan, jadi saya bertanya dimana dan dia itu istri kasih tau tempat penyimpanan barang yang saya butuhkan. (H, Pos. 96)
	Aturan Peran	Membantu mengerjakan pekerjaan rumahkalau pekerjaan rumah itu saya lakukan, kalau saya itu sudah tanggung jawab toh sebagai suami. (H, Pos. 10)
		Memberikan nafkahkewajiban saya menafkahi istri dan anak toh..." (H, Pos. 120)
		Memenuhi kebutuhanuntuk bisa memenuhi kebutuhan kita..... (H, Pos. 120)
		Menjamin masa depan anak-anakmasa depan anak-anak juga.. (H, Pos. 120)
Covariation of Interest	Respon Positif	Mendukung	Yaaa... mendukung sih. (H, Pos. 110)
		Memotivasi dengan kata-katayang jelasnya sudah melakukan motivasi lah. (H, Pos. 112) Motivasi... bilang "semangat bekerjanya (H, Pos. 114)
		Pulang kerja	Terus, pulang bekerja

		dilayani	dilayani dengan baik juga. (H, Pos. 116)
		Di doakan	Terus, dibantu juga dengan doa lah. (H, Pos. 116)
	Dukungan	Membantu memenuhi keinginan suamiyang jelas membantu begitu untuk memenuhi itu semua. (H, Pos. 128)
		Membantu mencari modal	Hmm... dia sudah berusaha membantu, dengan mencarikan itu... apa.. membantu mencari modal begitu. (H, Pos. 130)
Temporal Structure	Kehidupan Pernikahan	Saling pengertian	Hmm... yang pertama harus selalu saling pengertian. (H, Pos. 74)
		Bersikap jujur	Kemudian yang paling utama itu adalah kejujuran. (H, Pos. 74)
		Diskusi jika ada kesulitan	Di diskusi kannya nya, misalnya... ada kesulitan begitu.. di diskusikan supaya bisa di lewati. (H, Pos. 140)
		Bertanya pada orang yang paham ketika ada masalah	Terus bertanya juga dengan orang dewasa yang lebih paham dan berpengalaman dalam menghadapi masalah (H, Pos. 140)
		Menjaga kesetiaan	Hmm... Jaga kesetiaan (H, Pos. 218) biasanya kan yang buat hancur rumah tangganya orang kan, karnaa.. adami yang tidak setia (H, Pos. 220)
		Saling menjaga kepercayaan	dan saling percaya mi. (H, Pos. 218) Kalau kepercayaan... yang saya lakukan itu... yaa... kalau misalnya keluar rumah itu saya... ada kontak dengan dia. (H, Pos. 222)
	Kehidupan Anak-anak	Menjamin pendidikan anak-anak	Kemudian, pendidikan anak-anak bisa... bisa terjamin dengan baik, khususnya untuk masa depannya anak-anak, sekolahnya bisa terjamin. (H, Pos. 56)
		Anak-anak bisa sekolahsama anak-anak bisa sekolah setinggi-tingginya lah

		tinggi	same bisa masuk perguruan tinggi untuk kuliah... (H, Pos. 56)
		Anak memiliki pekerjaan yang baikdan memiliki pekerjaan yang baik (H, Pos. 56)
	Kehidupan Ekonomi	Mengembangkan usaha	Rencana... rencananya sih yahh... mengembangkan usaha. (H, Pos. 70)
		Punya toko sendiri	lyaa kan.. ini kan baru usaha-usaha kecil. Kan ada rencana untuk mengembangkan usaha untuk menjadi yang menunjang lah. Seperti kayak jualan, tapi kan jualan di tempat, istilahnya begitu bisa bikin toko sendiri, begitu. (H, Pos. 72)
	Kehidupan yang Lebih Baik	Punya rumah sendiriyang ingin diwujudkan adalah bagaimana bisa untuk punya rumah sendiri (H, Pos. 56)
		Kebutuhan bisa tercukupikita berusaha untuk pandai-pandai mengatur dan mengendalikan keuangan supaya bisa cukup untuk kebutuhan sehari-hari di kota yang serba butuh biaya. (H, Pos. 68)
Information Availability	Aktivitas Pasangan	Jaga anak	Kalau sehariannya itu... yaa.. jaga anak-anak... (H, Pos. 80)
		Membersihkan rumahmembersihkan rumah... (H, Pos. 80)
		Masakmemasak makanan untuk saya dan anak-anak.... (H, Pos. 80)
		Mencucimencuci, tapi kalau mencuci itu kadang saya yang bantuin juga... (H, Pos. 80)
		Layani suami pulang jualandan layani saya kalau saya misal pulang jualan. (H, Pos. 80)
		Membeli kebutuhan rumah tanggaterus dia juga kalau keluar itu paling ke warung atau ke pasar untuk beli kebutuhan kita didalam rumah (H, Pos. 80)

			82)
		Ikut pengajian di mesjid	Kalau diluar rumah... yaa...itu ikut saya ke mesjid, saya shalat jum'at, dia ikut pengajian sama teman-temannya (H, Pos. 82)
		Ikut acara-acara seminarsama ituu... dia juga suka ikut-ikut acara seminar-seminar tentang parenting biasanya. (H, Pos. 82)
	Kepribadian Pasangan	Jujur	Yang saya ketahui... Orangnya jujur. (H, Pos. 78)
		Amanah	Kemudian, intinya dia orangnya amanah lah. (H, Pos. 78)
	Harapan dan Keinginan Pasangan	Kehidupan bisa lebih baikyang saya tahu itu membuat kehidupan menjadi yang lebih baik lagi.... (H, Pos. 84)
		Punya tempat tinggal sendiribisa punya tempat tinggal sendiri. (H, Pos. 84)
		Sehat	Harapan kedepannya... hmm... kalau kami semua ini bisa tetap aa... sehat... (H, Pos. 86)
		Panjang umurdan panjang umur.... (H, Pos. 86)
		Anak-anak sekolah dengan baikanak-anak juga bisa sekolah dengan baik. (H, Pos. 86)
	Planning atau Rencana yang dimiliki Pasangan	Menabung	Rencananya sih kedepannya ini.. dia mau bantu saya mengumpulkan uang dengan menabung... (H, Pos. 88)
		Suami bisa kuliahuntuk saya bisa lanjut kuliah lagi... (H, Pos. 88)
		Istri bisa kuliahdan juga untuk dia bisa lanjutkan pendidikan ke jenjang S1... (H, Pos. 88)
		Bangun tokosama bisa bangun toko, supaya bisa menjual di toko. (H, Pos. 88)
	Masalah atau Kendala yang dihadapi Pasangan	Adaptasi penglihatan	Kesulitannya dia itu... yang pertama... dia bilang ke saya masih sulit beradaptasi dengan penglihatannya yang

			tidak berfungsi dengan aktivitas yang dijalani, makanya dia itu juga lebih banyak dirumah menjaga anak-anak.... (H, Pos. 98)
		Kesulitan jalan kemana-manakarena dia itu juga masih kesulitan untuk pergi jalan kemana-mana, seperti indomaret/alfamaret saja biasa dia perlu diantar bentor, atau kalau mau ke pasar dia saya temani. (H, Pos. 98)
		Kesulitan mencuci cucian yang menumpuk	Mencuci juga, itu kalau cucian baju kalau menumpuk itu, dia juga kadang kasih tau saya kalau nda sanggup mencuci pakaian yang menumpuk sebanyak itu, jadi kadang saya yang bantu mencuci atau kalau ada uang lebih dia bawa ke tempat laundry. (H, Pos. 98)
		Kesulitan ketika anak sakit	Kalau misalkan anak itu sakit juga.., saya dengar suara kegelisahannya dan saya juga bingung kalau anak sudah sakit, karena kita kan ini tuna netra, baru anak sakit, jadi kami kesulitan untuk tau kondisinya itu anak bagaimana mi disaat sakit ki begitu. (H, Pos. 100)
		Kesulitan menghafal jalan jika berpindah-pindah kontrakansama kalau misalnya kita pindah rumah dia kesulitan biasa menemukan jalan sendiri kalau misalnya mau kemana-mana yang biasanya pergi yayasan yang sebelumnya sudah dihafal jalanannya, terus kita pindah beda lagi jalanannya menuju itu yayasan, makanya saya juga selalu berusaha cari kontrakan dekat yayasan supaya dia mudah menemukan jalan ke yayasan. (H, Pos. 100)

Rekapitulasi Interdependensi Subjek SW

Kategori	Tema	Sub Tema	Pernyataan
<i>Level of Dependence</i>	Diri Sendiri	Memasak	Memasak.... (SW, Pos. 4) lyaa,, kayak memasak.... (SW, Pos. 46)
		Membersihkan rumahterus menyapu dan mengepel kayak begitu. (SW, Pos. 4)menyapu, mengepel... (SW, Pos. 46)
		Mencuci	Mencuci... (SW, Pos. 6) mencuci... (SW, Pos. 46)
		Menjaga anaksama jaga anak. (SW, Pos. 6) sekalian saya jaga ini anak-anak juga supaya ini anak-anak tidak mengganggu bapaknya.... (SW, Pos. 32) lya kan kalau dia pergi jualan ini anak-anak masih kecil begini sama saya dirumah, saya jaga. (SW, Pos. 38)
		Menyediakan makanan	Kalau ini kan, ya mau makan, itu makanan saya buat dan saya siapkan (SW, Pos. 32)
		Melayani suami pulang kerja	Terus.. itu juga biasa pulang kerja eee dia butuh saya untuk dilayani, jadi saya layani entah mau makan atau mau istirahat... (SW, Pos. 32)
		Merapikan isi lemari	Karna kan biasanya saya yang bereskan lemari, jadi saya yang kasih keluarkan dari lemari, karena kita yang tahu tempatnya daripada dia. (SW, Pos. 34)
		Merapikan barang-barangmerapikan barang-barang. (SW, Pos. 46)
		Mengatasi masalah kekurangan dalam rumah tangga	Kecuali.. kalau misalnya, saya lagi butuh, misalnya kontrakan saya sudah waktunya, baru belum punya uang, baru saya bingung mau kemana, ee.. saya telpon orang tua atau saudara, saya pinjam uangnya begitu. (SW, Pos.

			154)
	Pasangan	Diberikan nafkah	...butuh untuk mencarikan saya nafkah (SW, Pos. 24)
		Mencuci pakaian yang menumpuk	Ketika cucian pakaian menumpuk, seperti itu dek cucian eee.. di depan kamar mandi menumpuk, kadang saya tidak sanggup untuk cuci semua, jadi kadang dia yang bantu saya cuci itu cucian yang menumpuk. (SW, Pos. 28)
		Membersihkan rumah kalau capek	Biasa kalau saya lagi capek, dia bantu saya membersihkan rumah. Tapi, biasa juga kalau tidak yaa... saya kerjakan sendiri. (SW, Pos. 28)
		Menjaga anak-anak ketika masak	Saat saya lagi memasak, eee jadi dia kan bantu saya jaga anak-anak. (SW, Pos. 30)
		Mengangkat barang-barang yang berat	Terus ketika ada barang-barang berat yang harus diangkat ke dalam rumah, seperti beras 1 karung itu kan berat dan saya tidak bisa angkat itu, jadi dia yang angkat. (SW, Pos. 30)
		Memperbaiki barang yang rusak	Sama kalau ada barang yang rusak, seperti HP saya saat ini rusak, dia langsung pergi perbaiki itu HP, dia bawa ke tempat service HP supaya itu HP bisa baik lagi dan saya bisa gunakan lagi itu HP. (SW, Pos. 30)
		Mengurus anak sebelum pergi sekolah	Kalau tadi itu, anak.. eeee.. kita kan sama-sama itu, kalau pagi kan itu anak-anak pergi sekolah. Dia yang mandi kan, saya yang pakai kan pakaian. (SW, Pos. 40)
		Menemani keluar rumah	Eee.... kalau saya keluar rumah kan saya biasa masih kesulitan pergi kemana-mana, biasa saya

			butuhkan dia untuk temani saya keluar rumah. (SW, Pos. 86)
Mutuality of Dependence	Mebutuhkan Pasangan	Mencarikan nafkahbutuh untuk mencari saya nafkah (SW, Pos. 24)
		Diperhatikanterus itu memperhatikan saya dan anak-anak. (SW, Pos. 24)
		Teman bicara	Disaat saya punya masalah atau punya cerita, biasa saya ceritakan itu ke dia dan dia dengarkan saya cerita itu. (SW, Pos. 26)
		Dibantu mencuci cucian yang menumpuk	Ketika cucian pakaian menumpuk, seperti itu dek cucian eee.. di depan kamar mandi menumpuk, kadang saya tidak sanggup untuk cuci semua, jadi kadang dia yang bantu saya cuci itu cucian yang menumpuk. (SW, Pos. 28)
		Dibantu membersihkan rumah ketika capek	Biasa kalau saya lagi capek, dia bantu saya membersihkan rumah. Tapi, biasa juga kalau tidak yaa... saya kerjakan sendiri. (SW, Pos. 28)
		Dibantu jaga anak-anak ketika masak	Saat saya lagi memasak, eee jadi dia kan bantu saya jaga anak-anak. (SW, Pos. 30)
		Dibantu mengangkat barang-barang yang berat	Terus ketika ada barang-barang berat yang harus diangkat ke dalam rumah, seperti beras 1 karung itu kan berat dan saya tidak bisa angkat itu, jadi dia yang angkat. (SW, Pos. 30)
		Memperbaiki barang yang rusak	Sama kalau ada barang yang rusak, seperti HP saya saat ini rusak, dia langsung pergi perbaiki itu HP, dia bawa ke tempat service HP supaya itu HP bisa baik lagi dan saya bisa gunakan lagi itu HP. (SW, Pos. 30)
		Menemani	Eee.... kalau saya keluar

		keluar rumah	rumah kan saya biasa masih kesulitan pergi kemana-mana, biasa saya butuhkan dia untuk temani saya keluar rumah. (SW, Pos. 86)
	Dibutuhkan oleh Pasangan	Menyediakan makanan	Kalau ini kan, ya mau makan, itu makanan saya buat dan saya siapkan (SW, Pos. 32)
		Mengambil dan menyediakan pakaiansama mengambil dan menyiapkan pakaiannya dia. (SW, Pos. 32) Karna kan biasanya saya yang bereskan lemari, jadi saya yang kasih keluarkan dari lemari, karena kita yang tahu tempatnya daripada dia. (SW, Pos. 34)
		Dilayani ketika pulang kerja	Terus.. itu juga biasa pulang kerja eee dia butuh saya untuk dilayani, jadi saya layani entah mau makan atau mau istirahat... (SW, Pos. 32)
		Menjaga anak-anak ketika istirahat	sekalian saya jaga ini anak-anak juga supaya ini anak-anak tidak mengganggu bapaknya.... (SW, Pos. 32)
		Ditemani ketika ada masalah dia punya masalah sama penjualan entah penjualan yang kurang atau ditipu sama pembeli, itu kan biasa tidak sesuai dengan kita punya kebutuhan untuk beli makanan sama bayar kontrakan, disitu dia kasih tau saya.... (SW, Pos. 32)
		Teman bicaradan terus kita bicarakan sekaligus eee kita diskusi bagaimana caranya ini penjualan bisa tertutupi dan dia bisa jualan lagi untuk bisa tutupi yang kurang karena misal ditipu itu... (SW, Pos. 32)
		Dibantu ketika ada masalahdan dia bisa jualan lagi untuk bisa tutupi yang kurang karena misal ditipu

			itu, dan disitu juga kadang saya bantu dia untuk bagaimana bisa di tutupi itu yang kurang supaya bisa menjual lagi. (SW, Pos. 32)
Basic of Dependence	Kepedulian	Menyediakan makanan untuk suami	Kalau ini kan, ya mau makan, itu makanan saya buat dan saya siapkan (SW, Pos. 32)
		Mengambil dan menyediakan pakaiansama mengambil dan menyiapkan pakaiannya dia. (SW, Pos. 32) Karna kan biasanya saya yang bereskan lemari, jadi saya yang kasih keluarkan dari lemari, karena kita yang tahu tempatnya daripada dia. (SW, Pos. 34)
		Melayani suami ketika pulang kerja	Terus.. itu juga biasa pulang kerja eee dia butuh saya untuk dilayani, jadi saya layani entah mau makan atau mau istirahat... (SW, Pos. 32)
		Menjaga anak-anak ketika capek/istirahatsama saya jaga ini anak-anak juga supaya ini anak-anak tidak mengganggu bapaknya... (SW, Pos. 32)
		Menemani suami ketika ada masalahdia punya masalah sama penjualan entah penjualan yang kurang atau ditipu sama pembeli, itu kan biasa tidak sesuai dengan kita punya kebutuhan untuk beli makanan sama bayar kontrakan, disitu dia kasih tau saya.... (SW, Pos. 32)
		Menjadi teman bicara untuk suamidan terus kita bicarakan sekaligus eee kita diskusi bagaimana caranya ini penjualan bisa tertutupi dan dia bisa jualan lagi untuk bisa tutupi yang kurang karena misal ditipu itu... (SW, Pos. 32)
		Membantu suami ketika ada masalahdan dia bisa jualan lagi untuk bisa tutupi yang kurang karena misal ditipu itu, dan disitu juga kadang

			saya bantu dia untuk bagaimana bisa di tutupi itu yang kurang supaya bisa menjual lagi. (SW, Pos. 32)
	Kebersamaan	Mengurus anak sama-sama	Kalau tadi itu, anak.. eeee.. kita kan sama-sama itu, kalau pagi kan itu anak-anak pergi sekolah. Dia yang mandi kan, saya yang pakai kan pakaian. (SW, Pos. 40)
		Membersihkan rumah sama-sama	eeee.... kalau membersihkan rumah, kadang saya yang sapu, dia yang mengepel. (SW, Pos. 42)
		Mengurus kebersihan pakaian sama-sama	Terus urus pakaian itu, kadang dia yang mencuci saya yang lipat dan rapikan pakaian... (SW, Pos. 42)
		Mencuci pakaian sama-samaatau kalau misal, mencuci pakaian, kadang dia yang cuci atau saya yang mencuci, kadang dia yang cuci, saya yang menjemur. (SW, Pos. 42)
		Ikut kegiatan di mesjid sama-sama	Kalau diluar rumah itu... eeee pergi mesjid sama-sama kalau hari jum'at itu, dia shalat jum'at, saya ikut pengajian sama teman-teman jam 2 di mesjid dalam yayasan tersebut (SW, Pos. 44)
		Pergi seminar sama-samasama kita biasa sama-sama pergi kalau ada seminar-seminar begitu saya ajak dia untuk ikut seminar sama-sama dan kita pergi sama-sama. (SW, Pos. 44)
	Kebutuhan	Diberi nafkahbutuh untuk mencarikan saya nafkah (SW, Pos. 24)
		Diperhatikanterus itu memperhatikan saya dan anak-anak. (SW, Pos. 24)
		Teman bicara	Disaat saya punya masalah atau punya cerita, biasa saya ceritakan itu ke dia

			dan dia dengarkan saya cerita itu. (SW, Pos. 26)
		Dibantu mencuci cucian yang menumpuk	Ketika cucian pakaian menumpuk, seperti itu dek cucian eee.. di depan kamar mandi menumpuk, kadang saya tidak sanggup untuk cuci semua, jadi kadang dia yang bantu saya cuci itu cucian yang menumpuk. (SW, Pos. 28)
		Dibantu membersihkan rumah ketika capek	Biasa kalau saya lagi capek, dia bantu saya membersihkan rumah. Tapi, biasa juga kalau tidak yaa... saya kerjakan sendiri. (SW, Pos. 28)
		Dibantu jaga anak-anak ketika masak	Saat saya lagi memasak, eee jadi dia kan bantu saya jadi anak-anak. (SW, Pos. 30)
		Dibantu mengangkat barang-barang yang berat	Terus ketika ada barang-barang berat yang harus diangkat ke dalam rumah, seperti beras 1 karung itu kan berat dan saya tidak bisa angkat itu, jadi dia yang angkat. (SW, Pos. 30)
		Memperbaiki barang-barang rusak	Sama kalau ada barang yang rusak, seperti HP saya saat ini rusak, dia langsung pergi perbaiki itu HP, dia bawa ke tempat service HP supaya itu HP bisa baik lagi dan saya bisa gunakan lagi itu HP. (SW, Pos. 30)
		Menemani keluar rumah	Eee.... kalau saya keluar rumah kan saya biasa masih kesulitan pergi kemana-mana, biasa saya butuhkan dia untuk temani saya keluar rumah. (SW, Pos. 86)
	Interaksi	Komunikasi terkait keuangan istri dan kebutuhan rumah tangga	Kalau saya sama dia itu sering bicarakan tentang... kebutuhan didalam rumah, seperti gas, air minum token listrik, kalau habis itu

			dan saya tidak pegang uang, saya kasih tau dia dan dia cuma bilang "iyaa.. tunggu sebentar" dia cari dulu itu biayanya dengan menjual kripik kalau ada yang laku. (SW, Pos. 114)
		Komunikasi terkait biaya kontrakan	Ditambah lagi kalau masa kontrakan sudah mulai dekat, itukan perlu disiapkan, kadang saya tanyakan itu biaya kontrakan ke dia untuk dibayar kalau misal uang yang saya pegang itu tidak cukup dan kembali lagi dia "iyaa.. tunggu sebentar, doakan saya supaya bawa pulang rezeki untuk tambahan biaya kontrakan. Saya bilang, iya saya doakan, dan syukur alhamdulillah ada-ada saja rezeki itu dia bawa pulang. (SW, Pos. 114)
		Komunikasi terkait bikin toko sendiri untuk bantu suami kerja	Itu eee.. keinginan saya, eeee.. saya sampaikan ke dia kalau saya mau bantu dia mengumpulkan uang, tapi saya tidak bisa ikut-ikutan dia juga menjual kripik kemana-mana kan, jadi saya bilang "ayo kita kumpulkan uang untuk bangun toko, supaya saya bisa ada di toko jaga dan kerja di toko sendiri. Terus dia bilang "ohhiyaa.. berdoakan saja supaya kita dibukakan pintu rezeki" sambil katanya saya bantu sisipkan saja uang untuk di tabung untuk bisa bangun itu toko. (SW, Pos. 116)
		Komunikasi terkait lanjut kuliah	Terus saya juga bilang ke dia kalau saya mau dia lanjut kuliah lagi, supaya dia bisa dapat pekerjaan tetap yang lebih baik dan dia juga

			<p>jawab kalau dia mau ji juga begitu eee, tapi dia juga sedang usahakan untuk bisa kuliah kembali dan saya juga sempat bicarakan ke dia kalau saya juga mau lanjut kuliah dan alhamdulillah dia dukung ji juga saya dan bilang kalau ada rezeki kita bisa kuliah sama-sama. (SW, Pos. 116)</p>
		<p>Komunikasi terkait pendidikan anak-anak</p>	<p>Kemudian, anak-anak juga eeee, saya maunya anak-anak itu dek bisa sekolah sampai perguruan tinggi, jadi saya sama bapaknya bicarakan memang ini anak-anak eee mau disekolahkan dimana dan apa saja yang dia butuhkan dalam sekolahnya, kebutuhan belajarnya, dan bapaknya itu eee selalu ji itu dia dukung apapun yang dibutuhkan anak-anak yang saya tau, dia bilang selama masih bisa dipenuhi, penuhi saja untuk pendidikan anak-anak juga, supaya sekolahnya tidak terhambat. (SW, Pos. 116)</p>
		<p>Komunikasi terkait pekerjaan rumah tangga</p>	<p>Hmm.. kalau di rumah sendiri, paling saya eee bicara ke dia kalau misal cucian pakaian menumpuk dan kecapekan untuk bisa cuci semuanya, terus dia bilang "nanti dia bantu cuci" atau kalau ada uang lebih, dia bilang "bawa saja ke laundry" (SW, Pos. 118)</p>
		<p>Komunikasi terkait masalah yang dialami atau dimiliki</p>	<p>Terus... eeee kalau dia juga punya masalah penjualan, misal kena tipu pembeli, barangnya berkurang, tapi uang yang didapatkan tidak sesuai.. kurang.., kita bicarakan untuk bagaimana</p>

			bisa diputar jadi modal lagi, tidak cukup uangnya dijadikan modal, jadi biasa kita sama-sama pergi cari modal untuk tutupi, itu kurangnya itu modal.. (SW, Pos. 118)
		Komunikasi terkait ditemani pergi aktivitas di luar rumah	Sama kalau misalnya, ada kegiatan di luar rumah begitu kan.. eee saya ini biasa masih kesulitan untuk cari jalan sendiri di luar rumah, jadi kadang kalau ada acara-acara, seperti pergi ke pasar atau acara-acara seminar yang baru saya datang itu saya minta tolong ke dia eee supaya dia temani saya dan karna dia sebelumnya sudah paham kondisi ku, eee jadi dia itu selalu temani saya pergi. (SW, Pos. 118)
	Aturan Peran	Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah	Karena itu kewajiban saya sebagai ibu dan juga istri, jadi saya kerjakan itu tugas dan peran saya. (SW, Pos. 8)
Covariation of Interest	Respon Positif	Berserah diri kepada Tuhan	Terus tanggapannya itu diaa "... iyaa.. kita berdoa saja sama Yang Maha Kuasa, agar kita diberikan kesehatan selalu, diberikan banyak rezeki, supaya kita bisa sama-sama begitu, kita bisa sama-sama maksudnya itu.. kita punya rezeki dan kesehatan kan, dengan itu semua kan bisa kita jalankan dengan mudah. (SW, Pos. 122)
		Minta di doa kan istri	Iyaa... itu dia bilang yaa.. eee... "itu kamu sebagai istri, ibu rumah tangga yaa.. doakan saja suami selalu sehat untuk pergi mencari nafkah, supaya kebutuhan kita sehari-hari itu selalu ke tutupi begitu, biar bisa

			menabung untuk biaya masa depan anak-anak begitu". (SW, Pos. 140)
	Dukungan	Diusahakan sendiri	Yaa... begitu, dia berusaha kasihan ee... bagaimana caranya dia berusaha tanpa bantuan orang lain begitu, berusaha sendiri dengan tangannya sendiri, seperti misal dia pergi menjual begitu. (SW, Pos. 142)
Temporal Structure	Kehidupan Pernikahan	Rumah tangga lebih baik lagi	Saya itu ingin rumah tangga saya itu lebih baik lagi lah kedepannya. (SW, Pos. 60)
		Saling membantu	Kita berdua itu berusaha untuk saling membantu. Seperti, kalau saya capek dia bantu saya. Kalau dia capek, saya bantu dia, jadi sama-sama. (SW, Pos. 78)
		Menjadi istri yang lebih baikmenjadi perempuan yang lebih baik lagi, istri yang lebih baik lagi. (SW, Pos. 82)
		Nurut pada suami	Agar saya dapat lebih nurut lagi sama suami. (SW, Pos. 82)
		Menjaga sikap	Eee... yang saya lakukan itu ee.. untuk mempertahankan rumah tangga saya itu.. eee... terutama saya itu menjaga sikap, menjaga sikap. (SW, Pos. 172)
		Tidak melakukan hal-hal yang tidak disukai suami	Hal-hal yang tidak disukai oleh suami saya, tidak saya kerjakan, begitu. (SW, Pos. 174)
		Berdoa untuk diberikan kekuatan menjaga pernikahan	Selain daripada saya menjaga sikap saya, eee... saya terus berdoa sama Allah.. supaya saya terus diberikan kekuatan untuk mempertahankan rumah tangga saya. (SW, Pos. 176)
	Kehidupan Anak-anak	Membiayai anak sampai ke perguruan tinggi	Saya juga punya keinginan kayak teman-teman lainnya itu, ingin membiayai anak-anak saya dari SD itu

			sampai ke perguruan tinggi, untuk sekolahkan anak saya. (SW, Pos. 64)
	Kehidupan Ekonomi	Memiliki usaha pribadi yang lebih baik	Kedua, saya ingin punya usaha pribadi yang lebih baik lagi daripada yang sekarang. (SW, Pos. 62)
		Usaha jual kripik yang lebih besar	Yang kedua, saya ingin buka usaha begitu lah, karena ini kan kita masih kecil-kecilan, jual kripik ya.. keinginan saya itu, ingin usaha yang lebih besar lagi dari itu. (SW, Pos. 64) Saya punya rencana ini kedepannya punya usaha yang lebih besar lagi. (SW, Pos. 80)
	Kehidupan yang Lebih Baik	Hidup lebih baik	Saya ingin ee... hidup saya lebih baik lagi. (SW, Pos. 80)
		Punya rumah pribadi	Pertama, kedepannya itu saya ingin punya rumah pribadi. (SW, Pos. 62) Terus saya juga berencana punya rumah pribadi. (SW, Pos. 80)
		Bisa lanjut kuliah	Iya, saya juga punya keinginan untuk lanjut kuliah, tapi saya lagi menunggu ijazah SMA saya keluar. (SW, Pos. 70)
		Suami lanjut kuliah	dia tahu selama ini keinginan saya dari awal sampai sekarang keinginan itu ee.. saya kasihan ingin dia lanjut kuliah (SW, Pos. 126)
Information Availability	Aktivitas Pasangan	Olahraga main bola	Yang saya tahu itu dia punya kebiasaan itu setahu saya dia suka olahraga. Olahraga main bola. (SW, Pos. 84)
		Belajar teknik pijat	Terus dia saat ini sedang belajar teknik pijat di yayasan, supaya bisa buka jasa pijat juga nantinya. (SW, Pos. 84)
		Main sama	Kemudian, eeee dia juga

		anak-anak	suka main sama anak-anak ini, sekalian dia jaga ini anak-anak. (SW, Pos. 84)
		Jualan	Kalau aktivitas, biasanya eee... jualan seperti biasa.... (SW, Pos. 86)
		Bantu mengurus anak-anakterus bantu saya bersih-bersih rumah, bantu mengurus anak-anak ini kita punya dua yang masih kecil-kecil.. mana kakaknya sudah masuk sekolah kan jadi kadang urus perlengkapan sekolahnya itu dibantu bapaknya... (SW, Pos. 86)
		Mencuci cucian menumpuksama itu bantu saya mencuci cucian yang menumpuk di rumah. (SW, Pos. 86)
		Menemani istri keluar rumah	Eee.... kalau saya keluar rumah kan saya biasa masih kesulitan pergi kemana-mana, biasa saya butuhkan dia untuk temani saya keluar rumah. (SW, Pos. 86)
	Kepribadian Pasangan	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab begitu di keluarga. (SW, Pos. 54)
		Perhatian sama istri dan anak	Dia juga memperhatikan istri sama anak. (SW, Pos. 54) Terus, kalau sakit juga dia perhatian, dia kasih perhatian ke anak dan istrinya kalau misalnya kami lagi sakit. (SW, Pos. 56)
		Tidak bermalasan	Pergi untuk mencari nafkah itu kan, kalau di bilang itu kan mengalahkan dirinya untuk bermalasan (SW, Pos. 56)
	Harapan dan Keinginan Pasangan	Punya pekerjaan yang bagus	Kalau harapannya itu, kedepannya itu ingin menjadi... apa di.. hmm... punya kerjaan yang lebih bagus... (SW, Pos. 88)
		Punya pendidikan yangdan punya pendidikan yang lebih baik lagi... (SW,

		lebih baik	Pos. 88)
	Planning atau Rencana yang dimiliki Pasangan	Menjadi PNS tuna netra	Rencana..... itu rencana yang saya tahu itu kan, kalau dia ingin punya usaha yang lebih besar lagi, kalau dia ingin punya pekerjaan yang lebih bagus lagi kan, itu kayak PNS tuna netra begitu toh (SW, Pos. 90)
		Lanjut kuliah	Terus dia punya rencana kan tahun depan kan mau kuliah, itu. (SW, Pos. 90)
	Masalah atau Kendala yang dihadapi Pasangan	Penjualan yang sering berkurang karena kena tipu pembeli	Kalau kendala suami yang saya ketahui itu eee, dia itu kesulitan kalau menjual itu pembeli mau beli kripiknya baru dia tidak tau apakah ini pembeli jujur kasih uangnya sesuai dengan kripik yang dia beli, karna kan pada akhirnya kalau pembeli itu eee.. tidak jujur beli kita punya kripik, kita yang rugi kasihan. (SW, Pos. 120)
		Kecukupan pendapatan jualan untuk anak dan istri	Terus... bagaimana juga itu eee... tabungan kita bisa cukup-cukup kalau selalu ketemu pembeli seperti itu dan dia juga akhirnya kesulitan mengumpulkan uang untuk kami ini anak sama istrinya dan juga kita juga punya rencana-rencana kalau selalu ada berkurang apalagi biasa kita pinjam di orang uang modalnya kembali untuk tutupi itu eee... modal yang kurang. (SW, Pos. 120)